



Jurus Menguasai
Photoshop
Cara Ekstra Cepat

6 Jurus Menguasai

Photoshop

Cara Ekstra Cepat

pustaka-indo.blogspot.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

6 Jurus Menguasai

Photoshop

Cara Ekstra Cepat

Jubilee Enterprise

Penerbit PT Elex Media Komputindo



6 Jurus Menguasai Photoshop Cara Ekstra Cepat
Jubilee Enterprise

© 2012, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
Hak cipta dilindungi undang-undang
Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2012

121121752
ISBN: 978-602-00-3360-0

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Kata Pengantar

Umumnya, Photoshop digunakan secara “tersegmentasi”. Sebagai contoh, para fotografer menggunakan Photoshop untuk mengedit foto. Para desainer membuat sketsa dan gambar desain. Seniman-seniman membuat karikatur, dan seterusnya. Oleh karena itu, jika orang belajar Photoshop, maka mereka biasanya datang dari salah satu “kalangan” di atas, entah fotografer, seniman, desainer, atau lainnya. Ini menyebabkan proses belajar menjadi lebih lambat karena mereka hanya tahu tool-tool yang secara spesifik ditujukan untuk pekerjaan mereka sendiri saja.

Melihat kenyataan ini, buku yang merupakan kompilasi desain-desain yang pernah dibuat sebelumnya oleh Jubilee Enterprise ini berusaha hadir untuk membantu siapapun mempelajari Photoshop dari banyak aspek sekaligus, tidak hanya fotografi tapi juga desain, sketsa, karikatur, digital imaging, dan lain sebagainya. Harapannya, pengenalan tool akan cukup lengkap untuk ukuran para pemula. Dengan demikian diharapkan, Anda akan semakin mudah menguasai Adobe Photoshop secara cepat.

Yogyakarta 23 Agustus 2012

Gregorius Agung

Founder Jubilee Enterprise (www.thinkjubilee.com)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
BAB 1 Pendahuluan	1
6 Jurus Menguasai Photoshop Secara Cepat.....	1
Versi Photoshop yang Dipakai	3
BAB 2 Jurus 1: Animasi dengan Menggunakan Photoshop.....	5
Animasi Fade Off	7
Animasi Fade In.....	8
Menjelang Malam.....	9
Perlahan-Lahan Menjadi Hitam Putih	11
Animasi Foto Menjadi Kartun.....	11
Kabut Pagi	13
Animasi Liquify.....	14
CREDIT FOTO:	16
BAB 3 Jurus 2: Desain Digital Imaging	17
Menciptakan Efek Bersalju pada Sebuah Foto.....	18
Efek Menggunakan Motion Blur dan Polar Coordinate.....	20
Membuat Objek Pelangi	25
Membuat Refleksi di Kanvas	34
Menggunakan Efek Vanishing Point.....	39
Efek Depth of Field Sempit.....	44
Menggunakan Liquify untuk Mengoreksi Wajah.....	47
BAB 4 Jurus 3: Fotografi Digital Menggunakan Photoshop.....	51
Koreksi Menggunakan Adjustment Layer Mask.....	52
Low Contrast Selection.....	56
Seleksi Objek Bergerak	65
Restorasi Foto Tua	77
Tahap 1: Mengoreksi Warna dan Cahaya.....	77

Tahap 2: Memperbaiki Bagian-Bagian Foto yang Rusak	79
Tahap 3: Foto Editing/Retouching.....	84
BAB 5 Jurus 4: Desain Grafis dan Advertising	89
Membuat Brosur Sederhana.....	90
Simple Poster Design	105
BAB 6 Jurus 5: Desain Manipulasi dan Rekayasa.....	119
Pengubahan Wajah dari Satu Orang ke Orang yang Lain.....	120
Mengganti Kepala Seseorang.....	135
BAB 7 Jurus 6: Desain Karikatur dan Sketsa	157
Cepat Membuat Karikatur Menggunakan Liquify.....	158
Membuat Sketsa untuk Keperluan Desain Grafis	166

Bab 1

Pendahuluan

Adobe Photoshop adalah software multi-fungsi. Anda bisa mengedit foto menggunakan Photoshop. Tapi selain mengedit foto, Anda juga bisa menciptakan rekayasa dan manipulasi terhadap sebuah foto. Bagaimana jika tanpa foto? Anda tetap bisa menggunakan Adobe Photoshop untuk mengerjakan “tugas” lain, misalnya sketsa, karikatur, hingga animasi.

Oleh karena itu, jika Anda ingin menguasai Photoshop secara cepat, maka Anda harus tahu terlebih dulu bagaimana caranya menggunakan Photoshop secara praktis dalam bidang yang berbeda-beda. Kalau Anda hanya mempelajari Photoshop secara terfokus dan terpusat pada dunia fotografi saja, misalnya, maka Anda akan lupa bahwa Photoshop punya fitur-fitur lain untuk melukis atau membuat sketsa pula. Dengan kata lain, pemahaman yang Anda miliki terhadap Photoshop akan sangat tersegmentasi dan terspesialisasi apabila hanya menggunakan software ini untuk mengedit foto saja.

Padahal, salah satu cara untuk menguasai Photoshop secara cepat adalah dengan menjajal tiap-tiap fitur secara langsung untuk tugas-tugas yang berbeda. Misalnya, tidak hanya sekedar mengedit foto saja, tapi juga membuat sketsa, karikatur, manipulasi dan rekayasa, serta animasi. Tiap-tiap tugas membutuhkan kehadiran tool yang spesifik sehingga dengan demikian, Anda akan menjadi lebih cepat tahu bagaimana tool-tool itu bekerja untuk fungsi yang beragam.

6 Jurus Menguasai Photoshop Secara Cepat

Buku ini membantu Anda menguasai Photoshop secara cepat dengan cara melakukan pendekatan latihan untuk membuat tugas-tugas yang

saling berbeda. Tujuannya, agar Anda tahu kalau Photoshop tidak hanya dirancang untuk mengedit foto saja, misalnya. Atau supaya wawasan Anda bertambah ketika mengetahui kalau Photoshop ternyata juga bisa dipakai untuk dunia animasi.

Nah, wawasan itu akan bertambah banyak tatkala Anda mengenal 6 jurus menguasai Photoshop itu, antara lain:

- **Jurus 1:** Animasi dengan Menggunakan Photoshop.
- **Jurus 2:** Desain digital imaging.
- **Jurus 3:** Fotografi Digital dengan Menggunakan Photoshop.
- **Jurus 4:** Desain Grafis dan Advertising.
- **Jurus 5:** Desain Manipulasi dan Rekayasa.
- **Jurus 6:** Desain Karikatur dan Sketsa.

Dengan pendekatan tematik seperti bab-bab di atas harapan yang akan terjadi sangatlah sederhana, yaitu pengguna bisa mengenal Photoshop secara komprehensif. Anda akan mengenal lebih banyak tool, panel, dan pengolahan foto apabila mengikuti jurus-jurus di atas dibandingkan kalau Anda mempelajari Photoshop hanya khusus untuk satu tema saja. Dari sinilah, Anda bisa memahami Photoshop secara konkret, pragmatis, dan cepat.

Buku ini merupakan kompilasi dari karya-karya Jubilee Enterprise yang sudah terbit beberapa tahun yang lalu. Karena desain yang kami buat untuk proyek penulisan buku yang sudah terbit di masa lalu tersebut inspiratif dan mengundang pujian-pujian, maka desain-desain tersebut kami hadirkan kembali untuk penyusunan buku ini.

Kalau sudah begini, “pelanggan” buku-buku Jubilee Enterprise mungkin menyadari kalau isi materi di dalam buku ini pernah diulas dan dikupas sebelumnya di dalam buku yang berbeda-beda. Namun, karena bersifat kompilatif maka materi yang ada di dalam buku ini cukup lengkap jika dibandingkan saat Anda membaca buku Photoshop lainnya yang saling terpisah-pisah.

Versi Photoshop yang Dipakai

Buku ini tidak mensyaratkan Anda untuk memakai Photoshop versi baru. Dengan demikian, Anda seharusnya bisa mengoperasikan tugas-tugas yang tertulis di dalam buku ini dari awal hingga akhir. Jika ingin diberi patokan minimal, maka sebaiknya Anda menggunakan Photoshop seri CS3 ke atas.

Buku ini tidak dilengkapi oleh CD sehingga sulit bagi kami untuk memberikan file latihan. Namun, khusus bab 2 yang membahas animasi, Anda bisa mengunduh file-file latihan sesuai dengan alamat link yang dapat Anda temukan nanti. Sisanya, diharapkan Anda sudah menggunakan foto-foto pribadi yang Anda miliki. Langkah-langkah yang tertera di dalam buku ini cukup lengkap dan mendalam sehingga Anda bisa mencoba berlatih menggunakan foto sendiri.

Bab 2

Jurus 1:

Animasi dengan

Menggunakan

Photoshop



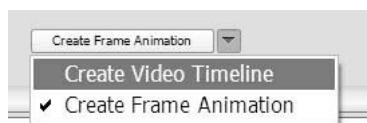
<http://www.flickr.com/photos/pacork/4603763930/sizes/o/in/photostream/>

Adobe Photoshop identik dengan piranti lunak desain grafis dan digital imaging. Namun secara terbatas, Adobe Photoshop juga mampu menangani proyek animasi untuk keperluan desain situs maupun produksi video. Syaratnya, Anda harus memiliki versi Extended dari Photoshop, misalnya Photoshop CS6 Extended. Di dalam versi Extended ini, Anda akan diberi perlengkapan baru bernama panel Timeline yang berfungsi untuk mengelola bingkai-bingkai gambar atau foto yang akan dianimasikan.

Di dalam bab ini, kita akan membahas contoh demi contoh membuat animasi dengan memanfaatkan foto yang kita miliki sendiri. Setelah membaca bab ini diharapkan Anda mampu menciptakan animasi sesuai kebutuhan sendiri.

CATATAN:

- Untuk pembuatan efek-efek video dan animasi, Anda membutuhkan Photoshop CS5 atau CS6 Extended yang dilengkapi dengan jendela Timeline. Bukalah jendela tersebut dengan mengklik menu **Window > Timeline**.
- Di dalam jendela Timeline ada sebuah tombol yang dilengkapi dengan anak panah kecil di sebelah kanannya. Klik anak panah itu dan pilih **Create Frame Animation** yang digunakan untuk menciptakan video berdasarkan frame by frame. Atau, pilih **Create Video Timeline** kalau ingin membuat atau mengedit video. Di dalam bab ini, sebagian besar langkah-langkah yang kita lakukan menggunakan opsi **Create Frame Animation**.



Memilih salah satu dari dua opsi di atas untuk membuat animasi sesuai dengan kebutuhan

- File-file latihan di bawah ini dapat diunduh dari situs berikut: <https://www.dropbox.com/s/deo6zn77oa3t5rr/animasi.rar>. Atau, cukup email info@thinkjubilee.com untuk mendapatkan file tersebut.

Animasi Fade Off

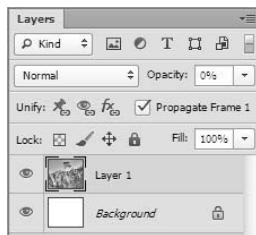
Animasi Fade Off akan membuat foto tampak memudar perlahan-lahan dan pada titik tertentu, kita tak bisa melihat apapun selain warna solid di dalam kanvas. Biasanya, warna solid itu berupa warna hitam. Berikut cara pembuatannya:

1. Buka file **animasi1.jpg** dari dalam CD.



Foto animasi1.jpg yang akan dipakai untuk pembuatan efek fade off

2. Tekan tombol **Ctrl+A** untuk menyeleksi seluruh kanvas dan tekan **Ctrl+X**. Lantas, tekan tombol **Ctrl+V** untuk mem-paste foto itu di dalam **Layer 1** yang baru.
3. Lantas, tekan tombol **Create Frame Animation**.
4. Gandakan Frame 1 dengan mengklik ikon **Duplicates Selected Frames**  .
5. Beralihlah ke panel **Layers** dan pastikan Layer 1 dalam keadaan aktif. Seret slider **Opacity** ke posisi 0% agar foto itu “menghilang” dari kanvas.



Menurunkan Opacity ke posisi 0% untuk Layer 1

- Klik ikon **Tweens animation frames**  yang ada di dalam panel **Timeline**.
- Di kotak teks **Frames to Add**, masukkan angka 20 sehingga tercipta 20 frame baru. Tekan tombol **OK**.
- Mainkan animasi dengan menekan ikon **Play** .



Animasi Fade Off di dalam jendela Timeline

Animasi Fade In

Animasi Fade In merupakan kebalikan dari animasi Fade Off. Di sini, foto berangsur-angsur terlihat di dalam kanvas.

- Buka file **animasi1.psd** dari dalam CD.
- Klik ikon segitiga kecil  yang ada di pojok kanan atas panel **Timeline**.
- Pilihlah **Reverse Frames**.

Frame animasi pun akan diputar sehingga warna putih akan menjadi frame-frame pertama.



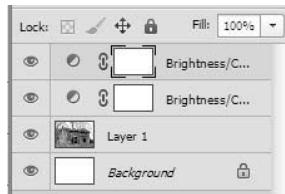
Animasi Fade In yang dibuat dengan cara membalik animasi Fade Off

Menjelang Malam

Konsep animasi “menjelang malam” ini cukup sederhana. Kita akan menurunkan intensitas cahaya pada foto sehingga terkesan, hari sudah malam.

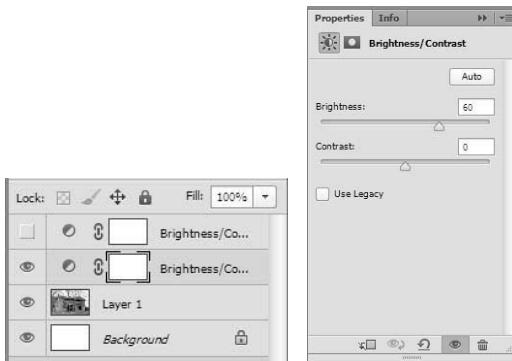
Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka file **animasi3.psd**.
2. Klik ikon **Create new fill or adjustment layer**  yang ada di bagian bawah panel **Layers**. Pilihlah **Brightness/Contrast**.
3. Buatlah Adjustment Layer **Brightness/Contrast** lagi seperti langkah nomor 2 di atas.



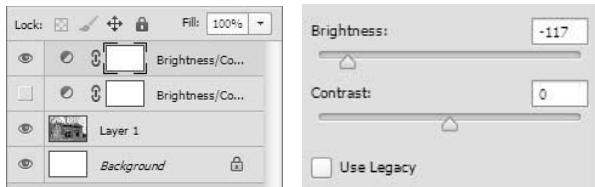
*Dua buah layer Brightness/Contrast
di dalam panel Layers*

4. Tekan tombol **Create Frame Animation**.
5. Matikan ikon **Indicates Layer Visibility**  pada Layer **Brightness/Contrast 2** sehingga layer itu tidak aktif.
6. Klik pada Layer **Brightness/Contrast 1** dan di dalam panel **Properties**, turunkan slider Brightness ke arah kanan (positif) agar foto tampak terang.



Menonaktifkan Indicates Layer Visibility pada layer Brightness/Contrast 2 dan mengatur nilai Brightness ke arah positif pada layer Brightness/Contrast 1

7. Klik ikon **Duplicate Selected Frames** .
8. Matikan **Indicates Layer Visibility**  pada layer **Brightness/Contrast 1** dan aktifkan kembali ikon tersebut untuk layer **Brightness/Contrast 2**.
9. Setelah itu, klik Layer **Brightness/Contrast 2** dan turunkan slider **Brightness** ke arah kiri untuk mendapatkan efek gelap pada foto.



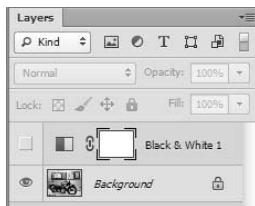
Menurunkan Brightness untuk Layer Brightness/Contrast 2

10. Buatlah animasi dengan mengklik ikon **Tweens animation frames** .
11. Di dalam kotak **Frames to Add**, isikan angka 20 dan tekan tombol **Play**.
12. Lantas, tekan tombol **Play**  untuk memainkan animasi tersebut.

Perlahan-Lahan Menjadi Hitam Putih

Anda bisa membuat agar foto berwarna menjadi hitam putih secara perlahan-lahan. Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka file foto **animasi4.jpg**.
2. Klik ikon **Create new or adjustment layer**  dan pilihlah **Black and White**.
3. Matikan ikon **Indicates Layer Visibility** pada Layer **Black & White 1** sehingga ikon mata itu tak terlihat di dalam panel Layers.



Mematikan ikon Indicates Layer Visibility

4. Tekan tombol **Create Frame Animation**.
5. Klik ikon **Duplicates Selected Frames** .
6. Aktifkan kembali ikon **Indicates Layer Visibility** pada Layer **Black & White 1**. Di dalam kanvas akan terlihat foto hitam putih.
7. Buatlah animasi tween dengan mengklik ikon **Tweens animation frames** . Tekan tombol **OK** pada jendela **Tween**.
8. Mainkan animasi hitam-putih itu dengan mengklik ikon **Play** .

Animasi Foto Menjadi Kartun

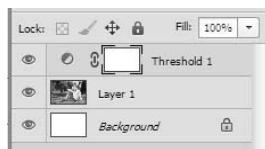
Anda bisa mengubah foto menjadi kartun lewat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka file **animasi6.psd** dari dalam komputer.
2. Lantas, klik ikon **Create new fill or adjustment Layer** dan pilihlah **Threshold**.



Foto yang sudah diberi Threshold

3. Buat animasi baru dengan menekan tombol **Create Frame Animation**
4. Matikan ikon **Indicates Layer Visibility**  pada **Layer 1** dan **layer Threshold 1**. Jadi di dalam kanvas hanya akan terlihat kanvas dengan warna putih kosong.
5. Gandakan frame dengan memilih ikon **Duplicates Selected Frames**  . Jadi ada dua buah frame di dalam Timeline.
6. Aktifkan lagi ikon **Indicates Layer Visibility**  pada **Layer 1** dan **Threshold 1**.



Mengaktifkan seluruh ikon Indicates Layer Visibility

7. Klik ikon **Tweens animation frames**  dan tekan tombol **OK**.
8. Pastikan frame yang aktif adalah frame **22**  . Gandakan frame ini dengan mengklik ikon **Duplicates Selected Frames**  lagi.
9. Klik ikon **Indicates Layer Visibility**  pada **Layer Threshold 1** sehingga warna foto di dalam kanvas menjadi normal kembali.
10. Klik ikon **Tweens animation frames**  dan tekan tombol **OK**.

- Mainkan animasi dengan mengklik ikon **Play** ►.

Kabut Pagi

Anda bisa membuat animasi kabut pagi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Buka file **animasi6.jpg**.
- Buatlah layer baru dengan mengklik ikon **Add a New Layer** .
- Tekan huruf **D** untuk membuat warna hitam dan putih sebagai warna default.
- Pilih menu **Filter > Render > Clouds**.
- Ubah **Blending Mode** pada **Layer 1** menjadi **Lighten** dan turunkan **Opacity** kira-kira menjadi 50% .

Opacity kira-kira menjadi 50% .



Kabut tipis yang menyelimuti foto pemandangan

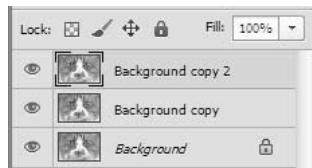
- Buat animasi dengan menekan tombol **Create Frame Animation**. Gandakan frame 1 dengan mengklik ikon **Duplicates Selected Frames** .
- Turunkan **Opacity** ke level 0% untuk membuat kabut benar-benar hilang dari kanvas.
- Klik ikon **Tweens animation frames**  dan tekan tombol **OK**.

9. Mainkan animasi dengan mengklik ikon **Play** ►.

Animasi Liquify

Photoshop memiliki fitur yang disebut Liquify untuk menciptakan efek distorsi pada foto. Berikut langkah-langkah menganimasikan foto menggunakan Liquify:

1. Bukalah terlebih dulu file **animasi7.jpg**.
2. Klik-drag Layer **Background** ke atas ikon **Add a New Layer** sehingga muncul layer duplikasi bernama **Background Copy**.
3. Lakukan sekali lagi sehingga muncul Layer **Background Copy 2**.



Tiga buah Layer yang memiliki tampilan objek sama

4. Pilih menu **Filter > Liquify**. Lantas, pilih **Pucker Tool**  dari dalam toolbox.
5. Geser slider **Brush Size** sehingga ukuran kuas sama dengan ukuran mata si kucing (kira-kira 175).
6. Letakkan cursor di atas mata kucing, klik-tahan sampai mata itu mencuat. Lakukan terhadap mata sebelah kanannya sehingga terlihat objek seperti gambar di bawah ini:



Mencuatkan mata menggunakan Pucker Tool

7. Pilih **Bloat Tool**  dan arahkan di hidung kucing. Mungkin, Anda harus memperbesar ukuran kuas Bloat Tool itu seukuran hidung kucing tersebut.
8. Klik-tahan pada objek hidung si kucing agar membengkak seperti gambar di bawah ini.



Hidung kucing yang membesar

9. Tekanlah tombol **OK**. Buat animasi dengan menekan tombol **Create Frame Animation**.
10. Klik ikon **Indicates Layer Visibility**  pada Layer **Background Copy 2** sehingga layer ini tak terlihat di kanvas.
11. Lantas, gandakan frame dengan mengklik ikon **Duplicates Selected Frames** .
12. Sekarang, klik ikon **Indicates Layer Visibility**  pada Layer **Background Copy 2** untuk mengaktifkan layer ini kembali. Lantas, klik ikon  pada Layer **Background Copy 1** untuk menonaktifkan layer itu.
13. Berikutnya, klik ikon **Tweens animation frames**  dan tekan tombol **OK**.
14. Mainkan animasi dengan mengklik ikon **Play**.

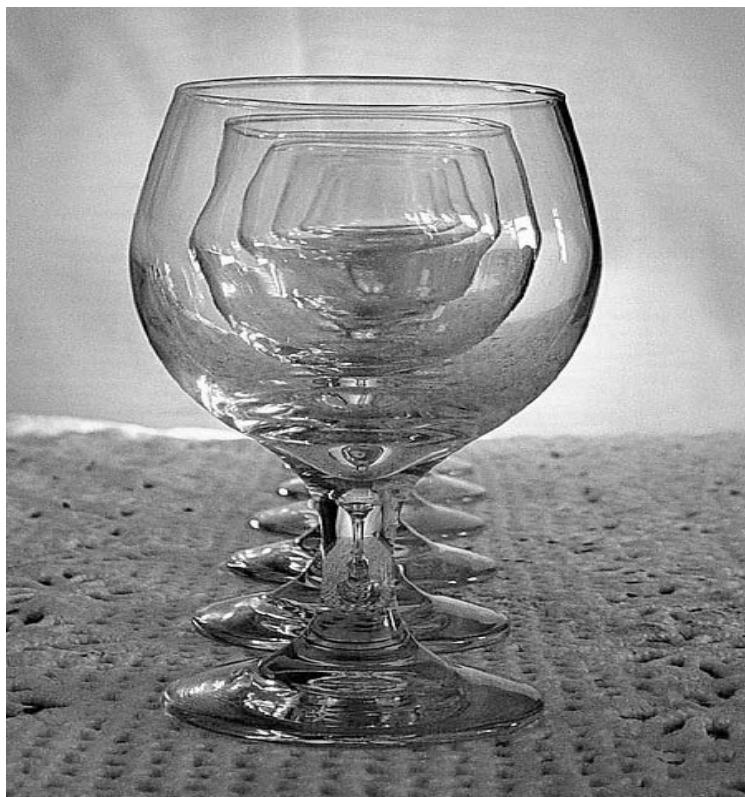
CREDIT FOTO:

- **Animasi Fade Off:** Ben Crouch
(<http://www.flickr.com/photos/crouch247/3179991265/>).
- **Menjelang Malam:** Robert Taylor
(<http://www.flickr.com/photos/bobolink/5708424710/>).
- **Perlahan-lahan menjadi hitam putih:** Ed Bierman
(<http://www.flickr.com/photos/edbierman/6089490066/>).
- **Animasi Foto Menjadi Kartun:** Josef Seibel
(<http://www.flickr.com/photos/josefseibel/5537062003/>).
- **Kabut Pagi:** Geoff Stearns
(<http://www.flickr.com/photos/tensafe frogs/4513403767/>)
- **Animasi Liquify:** Kevin Dooley
(<http://www.flickr.com/photos/pagedooley/3372925208/>)

Bab 3

Jurus 2: Desain

Digital Imaging



<http://www.flickr.com/photos/jeffbelmonte/6475939/sizes/z/in/photostream/>

Digital Imaging artinya, Anda berusaha menciptakan efek tertentu sealami mungkin pada sebuah foto dengan menggunakan fitur-fitur Photoshop. Diharapkan, para penikmat foto itu akan mengira jika Anda mendapatkan efek yang natural pada saat pemotretan tanpa melibatkan Photoshop. Di dalam bab ini, kita akan mempelajari beberapa cara pembuatan efek-efek pada sebuah gambar menggunakan Photoshop.

Menciptakan Efek Bersalju pada Sebuah Foto

Diffuse Glow berfungsi untuk menciptakan Noise berwarna putih yang sangat terang. Ideal jika kita memadukannya dengan foto salju yang kita miliki.

Berikut langkah-langkah untuk menggunakan Diffuse Glow:

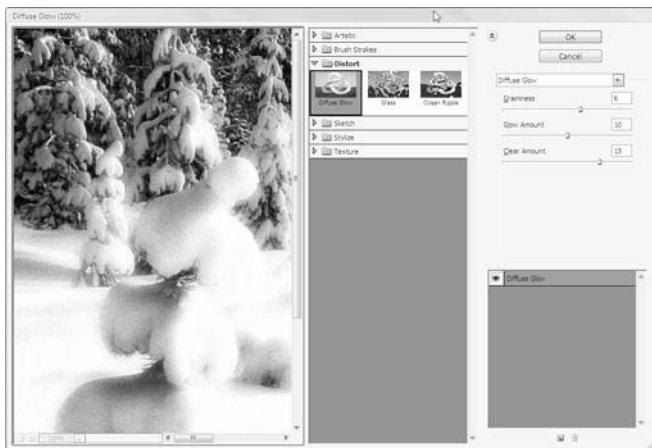
1. Tekan huruf **D** untuk mengembalikan komposisi warna latar depan dan latar belakang.
2. Carilah file foto yang menampilkan citra pemandangan bersalju.



Foto bersalju yang akan diberi Diffuse Glow

3. Pilih menu **Filter > Distort**.
1. Klik pada opsi **Diffuse Glow**.
2. Untuk setting **Diffuse Glow**, gunakan seperti berikut ini:
 - **Graininess** : 6

- **Glow Amount** : 10
- **Clear Amount** : 15



Penggunaan Diffuse Glow

3. Tekan tombol **OK** dan Anda akan melihat hasil akhir seperti gambar di bawah ini.



Hasil yang didapat dari Diffuse Glow

Efek Menggunakan Motion Blur dan Polar Coordinate

Kita akan membuat efek ledakan cahaya menggunakan Motion Blur dan Polar Coordinate. Setelah itu, kita akan padukan dengan menggunakan Motion Blur dan Polar Coordinates.

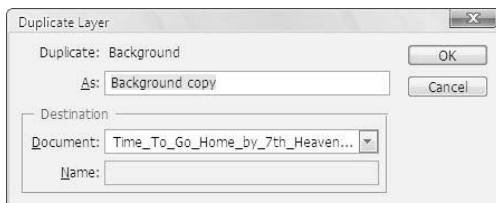
Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka file apapun yang Anda miliki. Sebagai contoh, lihat gambar seperti berikut ini:



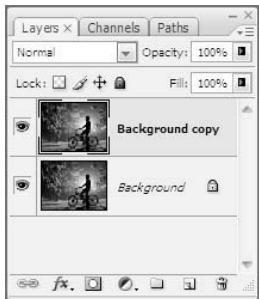
File foto yang akan dijadikan sebagai bahan latihan

2. Gandakan Layer **Background** dengan mengklik menu **Layer > Duplicate Layer**. Tekan tombol **OK**.



Tampilan kotak dialog Duplicate Layer

3. Pastikan Layer **Background Copy** dalam keadaan aktif.



Layer Background Copy di dalam panel Layers

4. Pilih menu **Filter > Distort > Polar Coordinates**.
5. Kemudian setelah Anda berada di dalam jendela **Polar Coordinates**, pilihlah opsi **Polar to Rectangular**.



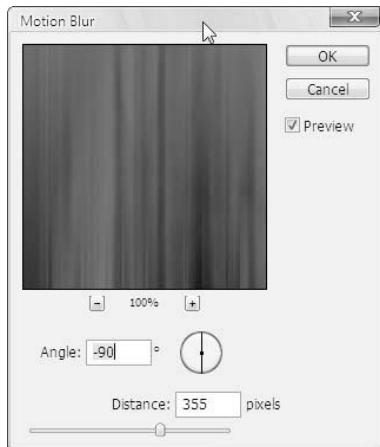
Pilih opsi Polar to Rectangular

6. Tekan tombol **OK** untuk mendapatkan efek seperti gambar di bawah ini.



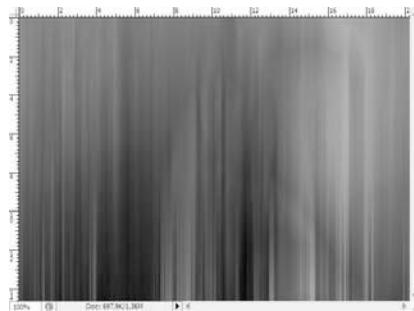
Hasil yang terlihat di dalam kanvas foto setelah penggunaan efek Polar Coordinates

7. Pilih menu **Filter > Blur > Motion Blur**. Setelah itu, gunakan spesifikasi berikut ini: **Angle** : -90 dan **Distance**: 355 pixels.



Setting di dalam panel Motion Blur

8. Tekan tombol **OK** dan Anda akan melihat efek-efek motion blur yang kuat seperti pada gambar berikut.



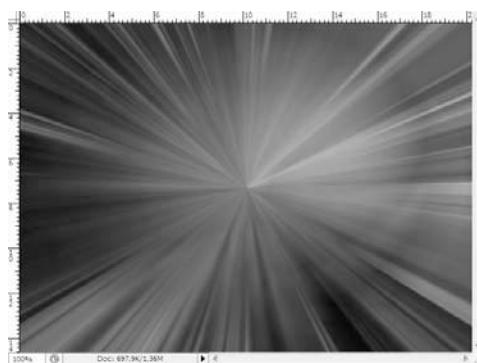
Efek Motion Blur yang kuat berhasil mengaburkan foto

9. Pilih menu **Filter > Distort > Polar Coordinates** lagi. Pilih opsi **Rectangular to Polar**.



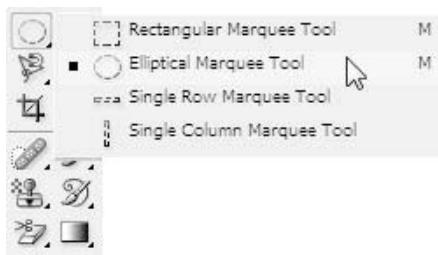
Memilih opsi Polar Coordinates

10. Tekan tombol **OK**.



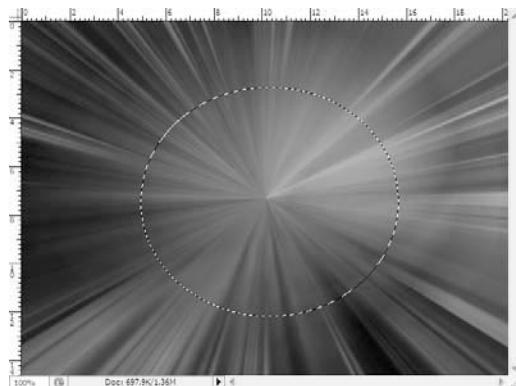
Efek Motion Blur dan Polar Coordinates pada foto

11. Pilihlah **Elliptical Marquee Tool** dari dalam toolbox.



*Pilih **Elliptical Marquee Tool** untuk melakukan seleksi berbentuk lingkaran*

12. Di toolbar, masukkan angka 100 px di kotak **Feather** Feather: 100 px.
13. Buat bidang seleksi berbentuk lingkaran di dalam kanvas seperti gambar di bawah ini.



Membuat bidang seleksi di dalam kanvas

14. Tekan tombol **Delete** untuk menghapus area yang terseleksi. Kalau sudah, tekan tombol **Ctrl+D** untuk menghilangkan seleksi itu.



Efek Motion Blur dan Polar Coordinates pada sebuah foto

Membuat Objek Pelangi

Bagaimana caranya membuat objek pelangi di belakang foto pemandangan yang kita miliki? Pertama-tama, kita harus menghilangkan objek langit terlebih dulu. Untuk menyeleksi objek langit dan kemudian menghilangkannya, kita akan memakai salah satu fasilitas yang ada di dalam Photoshop, yaitu Channels.

Berikut langkah-langkah untuk membuat objek pelangi:

1. Cobalah buka foto pemandangan yang Anda miliki. Pastikan ada objek langit di belakangnya.



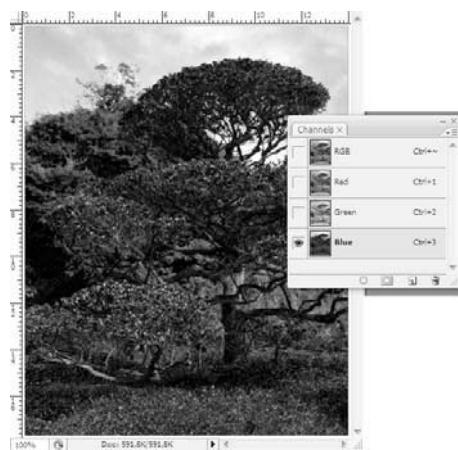
Foto asli yang akan dimodifikasi

2. Masuklah ke dalam panel **Channels**.



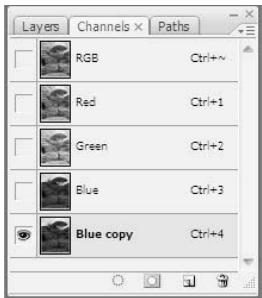
Tampilan di dalam Panel Channels

3. Klik Channel **Blue** yang ada di dalam panel Channels tersebut sehingga objek langit menjadi terang.



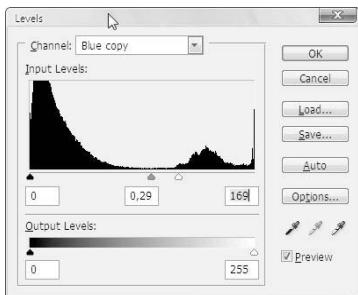
Pilih Channel Blue untuk mendapatkan kontras yang kuat antara pohon dan langit

4. Klik kanan di atas channel **Blue** tersebut. Pilihlah **Duplicate Channel** sehingga muncul channel baru bernama **Blue Copy**.



Blue copy hasil penggandaan dari Channel Blue

5. Pilih menu **Image > Adjustments > Levels**. Masukkan angka 0 | 0,29 | 169 di dalam jendela **Levels** itu. Atau angka lain yang membuat objek langit menjadi begitu terang dan objek lainnya menjadi sangat hitam (gelap).



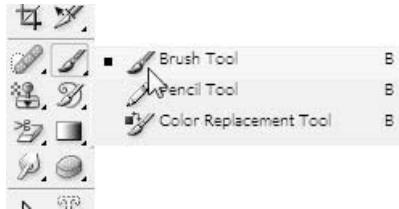
Pengaturan di dalam jendela Levels

6. Tekanlah tombol **OK**.



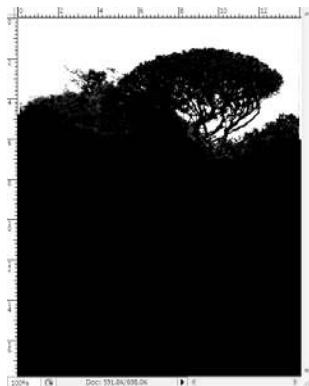
Kontras yang kuat di dalam kanvas

7. Kliklah Brush Tool dari dalam toolbox.



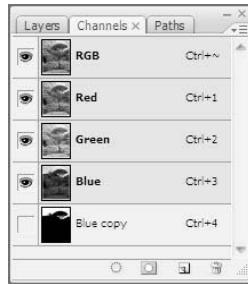
Pilih Brush Tool di dalam toolbox

8. Oleskan Brush Tool itu ke objek pohon agar objek pohon-pohon itu menjadi hitam seluruhnya.



Objek pohon-pohon yang telah menjadi hitam

9. Tekan huruf X untuk memposisikan warna putih sebagai warna latar depan.
10. Kemudian, sapukan **Brush Tool** itu ke area langit yang telah berwarna putih sehingga area tersebut benar-benar putih tanpa ada noda-noda hitam.
11. Klik channel **RGB** lagi untuk menormalkan warna-warna pada foto.



Aktifkan lagi channel RGB

12. Aktifkan panel **Layers**. Klik ganda Layer **Background** dan tekan tombol **OK** untuk kotak dialog **New Layer** sehingga layer itu berubah menjadi **Layer 0**.



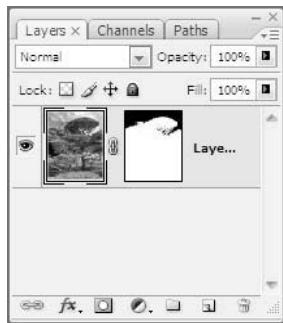
Layer 0 di dalam panel Layers

13. Pilih menu **Select > Load Selection**. Di bagian **Channel**, pilih **Blue Copy**. Tekan tombol **OK** sehingga muncul bidang seleksi di area langit.



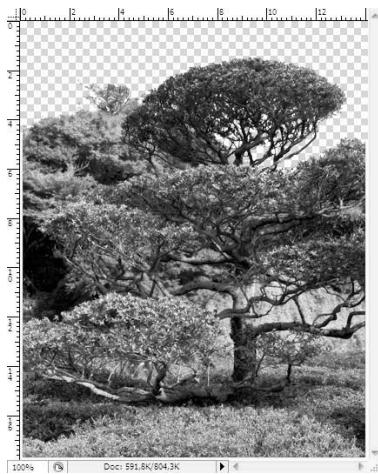
Area langit yang terseleksi

14. Tekan tombol **Shift+Ctrl+I** untuk membalik seleksi.
15. Klik ikon **Add Layer Mask**  yang ada di dalam panel **Layers** bagian bawah.



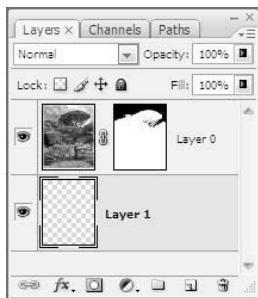
Munculnya Layer Mask di Layer 0

16. Objek langit disembunyikan oleh Layer Mask seperti tampak pada gambar di bawah ini.



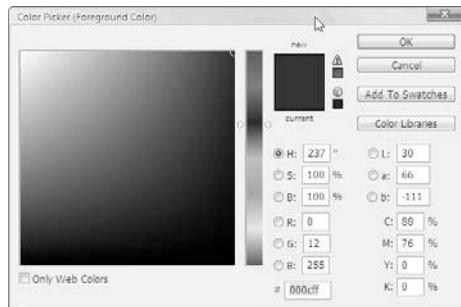
Bagian langit yang disembunyikan

17. Pilih menu **Layer > New > Layer**. Klik dan drag **Layer 1** itu ke bawah **Layer 0** sehingga susunan kedua layer itu menjadi terbalik.



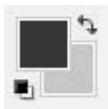
Posisi Layer 1 yang kini berada di bawah Layer 0

18. Pilih **Paint Bucket Tool**. Klik ikon warna latar depan dan pilih warna biru tua (#000cff).



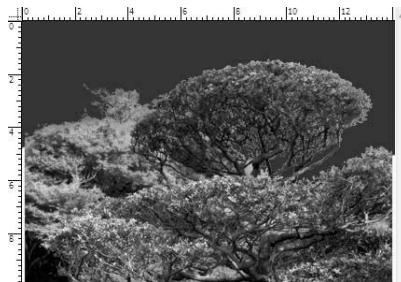
Pilih warna biru tua

19. Tekan tombol **OK** dan warna latar depan akan menjadi biru.



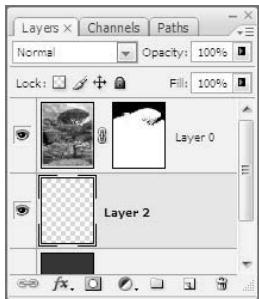
Warna biru sebagai warna latar depan

20. Klik di dalam kanvas sehingga warna biru itu membanjiri seluruh kanvas pada **Layer 1**.



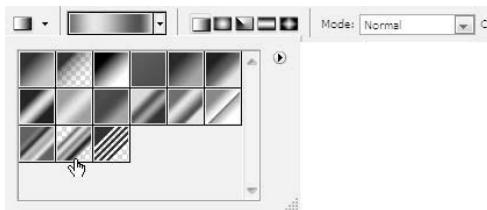
Langit yang telah berubah menjadi warna biru solid

21. Pilih menu **Layer > New > Layer** sehingga muncul **Layer 2** di dalam panel **Layers**.



Munculnya Layer 2 di dalam panel Layers

22. Klik **Gradient Tool** dari toolbox. Jika sudah, klik kotak warna gradasi yang ada di toolbar.
23. Pilih warna gradasi **Transparent Rainbow**.



Warna gradasi Transparent Rainbow

24. Klik dan drag di bagian atas (bekas objek langit) dari sisi kiri atas ke kanan bawah. Kemudian, Anda akan melihat hasil akhir seperti gambar di bawah ini.



Warna pelangi yang muncul di balik pohon

Membuat Refleksi di Kanvas

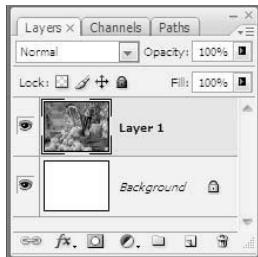
Mau tahu bagaimana caranya membuat objek reflektif di kanvas? Berikut langkah-langkah untuk membuat refleksi di dalam kanvas:

1. Buka file foto apapun yang ingin direfleksikan.



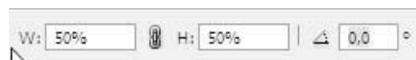
Tampilan file foto yang akan direfleksikan

2. Tekan tombol **Ctrl+A** untuk menyeleksi seluruh kanvas. Kemudian, tekan tombol **Ctrl+X**. Lanjutkan dengan menekan tombol **Ctrl+V** agar foto itu berpindah di layer baru.



Layer 1 berisi foto yang ada di kanvas

3. Pilih menu **Edit > Transform > Scale**. Masukkan angka 50% di kotak W serta H.



Pengaturan ukuran di W dan H

4. Klik ikon **Commit ✓** yang ada di sisi kanan. Pilih **Move Tool** yang ada di toolbox.
5. Posisikan foto tadi di sisi atas pada kanvas seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Memposisikan foto di atas pada kanvas

6. Tekan tombol **Alt+klik** dan drag foto itu ke arah bawah untuk menduplikat sekaligus menggandakannya.



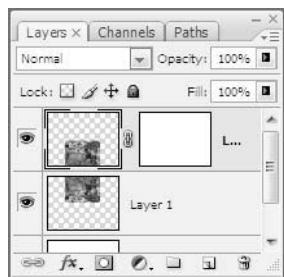
Menggandakan objek foto

7. Pilih menu **Edit > Transform > Flip Vertical**. Posisikan lagi foto hasil duplikasi agak ke bawah agar memiliki jarak dengan foto aslinya.



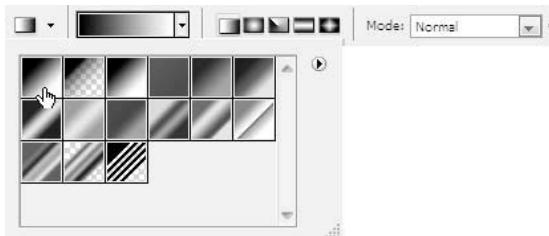
Foto bayangan yang dibuat berjarak

8. Klik ikon **Add Layer Mask** yang ada di dalam panel **Layers** bagian bawah.



Munculnya layer mask di dalam panel Layers

9. Klik **Gradient Tool**  dari dalam toolbox. Pilih warna gradasi hitam putih seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Pilih warna gradasi hitam-putih

10. Klik dan drag dari arah bawah ke atas pada objek foto bayangan yang ada di kanvas.



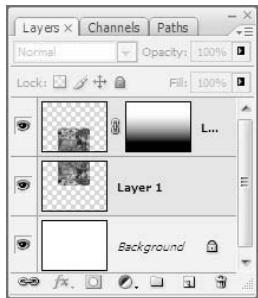
Menarik garis gradasi dari bawah ke atas

11. Lepas tombol kiri mouse dan Anda akan melihat hasil seperti gambar berikut ini.



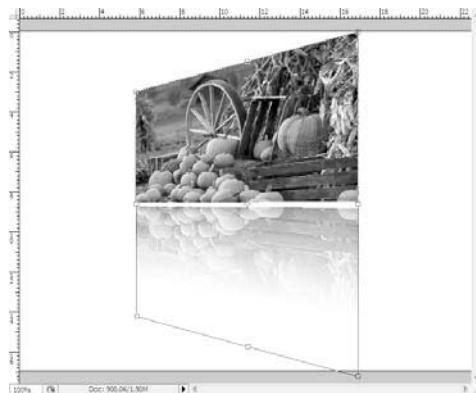
Hasil bayangan yang didapat

12. Tekan tombol **Ctrl+klik** pada **Layer 1** sehingga **Layer 1 Copy** dan **Layer 1** dalam keadaan terpilih.



Memilih dua layer sekaligus

13. Pilih menu **Edit > Transform > Distort**. Klik dan drag handle di pojok kiri atas ke arah bawah.
14. Selanjutnya, klik dan drag handle di pojok kiri bawah ke arah atas.



Perspektif dua objek sekaligus

15. Klik ganda di dalam foto itu.

Menggunakan Efek Vanishing Point

Vanishing point berfungsi untuk menciptakan efek perspektif pada sebuah foto. Berikut langkah-langkah penggunaannya:

1. Buka file yang menampilkan objek perspektif, seperti tembok misalnya.

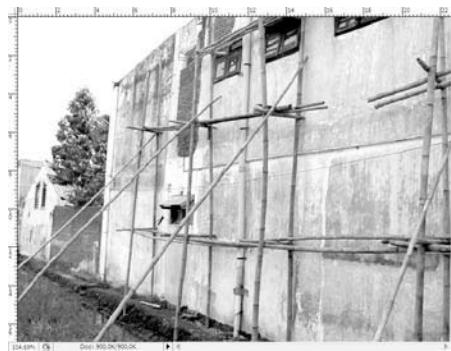


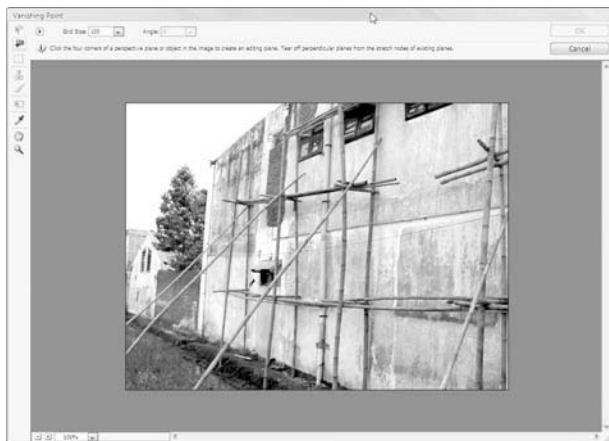
Foto yang akan dijadikan latihan

2. Lantas, pilih foto kedua yang ingin dijadikan tempelan pada objek tembok. Bisa foto apa saja.



File kedua yang akan dijadikan efek coretan

3. Tekan tombol **Ctrl+A** untuk menyeleksi seluruh kanvas. Kemudian, tekan tombol **Ctrl+C** untuk mengkopinya.
4. Beralihlah ke kanvas tempat foto tembok berada.
5. Buat layer baru dengan mengklik menu **Layer > New > Layer**. Tekan tombol **OK** jika sudah muncul kotak dialog **New Layer**.
6. Setelah itu, pilih menu **Filter > Vanishing Point**. Tunggu beberapa saat sampai jendela **Vanishing Point** muncul di hadapan Anda.



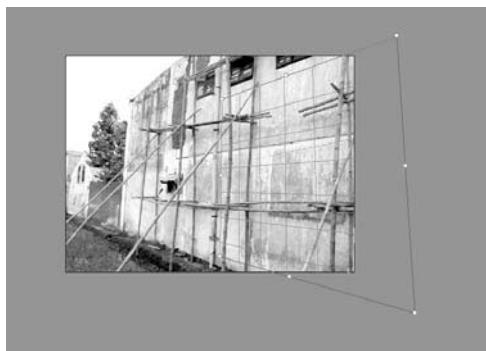
Jendela Vanishing Point untuk pembuatan perspektif pada foto

7. Klik ikon **Zoom** yang ada di sisi kiri jendela Vanishing Point tersebut.
8. Arahkan cursor mouse di atas objek gedung. Tekan tombol **Alt+Klik** untuk men-zoom out objek gedung itu.



Visualisasi foto yang dikeluarkan ukurannya

9. Klik ikon **Create Plane Tool** . Buat bidang perspektif seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Bidang perspektif di jendela Vanishing Point

10. Tekan tombol **Ctrl+V** untuk meletakkan objek gambar ke dalam jendela Vanishing Point.



Gambar atau foto yang akan diletakkan di dalam bidang perspektif

11. Klik-drag objek gambar itu ke dalam bidang perspektif sehingga gambar itu langsung dimiringkan.



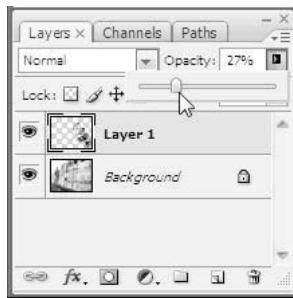
Objek gambar yang telah miring mengikuti bidang perspektif

12. Tekanlah tombol **OK** sehingga hasil sementara yang tampak di dalam kanvas akan seperti berikut ini.



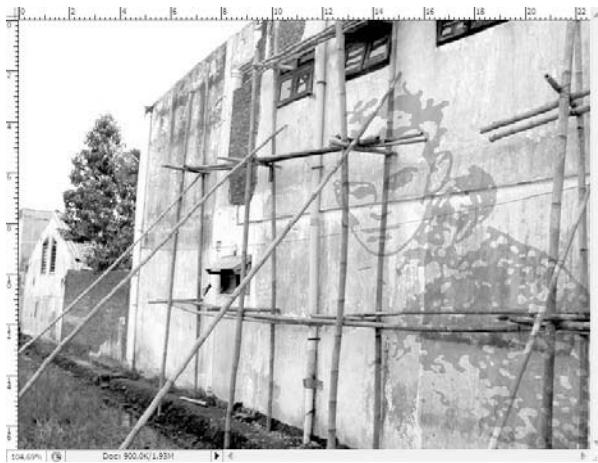
Objek gambar yang telah diletakkan secara perspektif mengikuti sudut pandang tembok

13. Turunkan nilai **Opacity** menjadi kira-kira 27% yang ada di dalam panel **Layers**.



Menurunkan nilai Opacity sebesar 27%

14. Lepas tombol kiri mouse dan hasil akhir yang akan Anda dapat tampak seperti gambar di bawah ini.



Efek coretan tembok menggunakan Vanishing Point

Efek Depth of Field Sempit

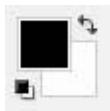
Depth of Field sempit adalah fenomena fotografis dimana objek latar belakang tampak lebih kabur dibanding objek utama. Dengan menggunakan Photoshop, kita bisa membuat efek depth of field sempit lewat langkah-langkah berikut:

1. Buka file foto apapun seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



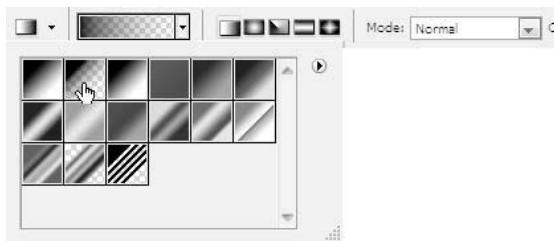
Foto pemandangan yang akan dijadikan latihan

2. Kembalikan posisi warna latar depan dan belakang menjadi hitam dan putih dengan menekan huruf **D**.



Warna latar depan dan belakang yang sudah dalam kondisi default

1. Setelah itu, klik **Gradient Tool** yang ada di toolbox. Pilih warna gradasi **Foreground to Transparent**.



Gambar 9.5. Pilih Warna Gradasi Foreground to Transparent

2. Klik ikon **Edit in Quick Mask Mode** yang ada di toolbox bagian bawah.
3. Kemudian, klik dan drag dari tengah kanvas ke arah kanan atas seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Menarik garis gradasi dari tengah ke kanan

4. Lepas tombol kiri mouse dan di seluruh kanvas akan dibanjiri warna merah serta transparan yang menandakan kita berada di mode Quick Mask.



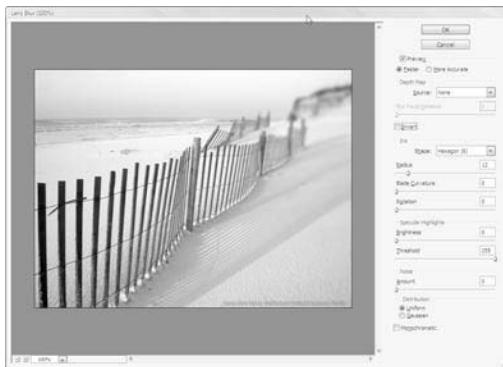
Hasil quick mask dan gradasi di dalam kanvas

5. Kemudian, klik ikon **Edit in Standard Mode** .



Seleksi yang muncul setelah keluar dari mode Quick Mask

6. Pilih menu **Filter > Blur > Lens Blur**. Tunggu lah sampai Anda masuk ke dalam jendela **Lens Blur** seperti gambar di bawah ini.



Tampilan yang terlihat di dalam jendela Lens Blur

7. Atur tingkat kekaburan objek latar belakang dengan menggeser slider **Radius** ke kiri atau ke kanan (tentukan sendiri). Tekan tombol OK.
8. Tekan tombol **Ctrl+D** dan akhirnya, latar belakang pada foto akan tampak lebih kabur seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

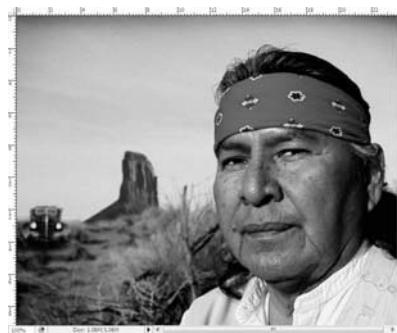


Latar belakang yang tampak terlihat kabur

Menggunakan Liquify untuk Mengoreksi Wajah

Liquify berfungsi untuk mendistorsi sebuah objek seperti wajah atau badan yang hendak dikuruskan. Anda bisa melakukannya dengan mudah seperti yang tertera pada langkah-langkah di bawah ini:

1. Buka file foto yang menampilkan wajah atau badan seseorang.



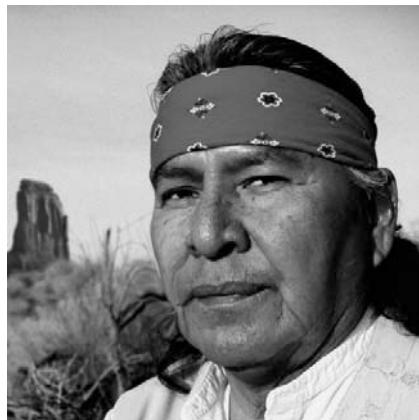
Mengambil contoh foto wajah yang akan dikoreksi

2. Pilih menu **Filter > Liquify**. Tunggu sampai jendela Liquify muncul di hadapan Anda.



Jendela Liquify yang muncul dan terlihat di hadapan Anda

3. Klik ikon **Pucker Tool**  yang ada di sisi kiri.
4. Sesudah itu, **klik-drag** di pipi objek wajah Indian dari atas ke bawah secara hati-hati sehingga pipi itu menjadi lebih kempes.



Pipi yang terlihat lebih kempes

5. Klik dan tahan di bagian hidung sehingga hidung objek wajah Indian itu ikut mengecil.
6. Anda bisa mengecilkan bagian-bagian wajah yang lain dengan mengklik dan drag pada objek tersebut.
7. Tekan tombol **OK** sehingga wajah itu menjadi berubah seperti gambar di bawah ini.

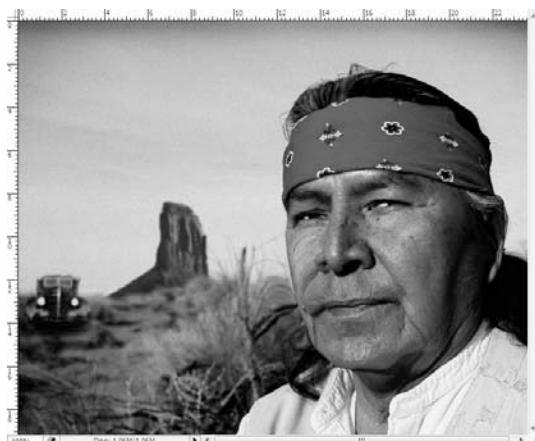


Foto wajah yang telah direkonstruksi

pustaka-indo.blogspot.com

Bab 4 Jurus 3: *Fotografi Digital Menggunakan Photoshop*



<http://www.flickr.com/photos/jpockele/153153902/sizes/o/in/photosstream>

Jika dilihat dari “mereknya”, Adobe Photoshop memang identik dengan dunia fotografi. Oleh karena itu tak heran jika Adobe Photoshop telah menjadi salah satu “teman sakti” untuk membantu para fotografer menciptakan foto yang cemerlang secara cepat dan praktis. Di dalam

bab ini, kita akan mempelajari bagaimana metode pengeditan foto menggunakan Photoshop. Diharapkan Anda akan mendapatkan gambaran tentang cara Photoshop bekerja untuk pengeditan foto.

Koreksi Menggunakan Adjustment Layer Mask

Kita akan belajar memakai Layer Mask untuk menciptakan pewarnaan secara lokal pada sebuah foto. Ide dasarnya sederhana. Objek yang akan diganti warnanya ditandai dengan menggunakan layer mask. Lantas, dengan memanfaatkan Adjustment Layer, kita bisa mengontrol warna yang ingin ditampilkan pada area layer mask tersebut.



Perubahan warna pada jubah yang dilakukan secara lokal

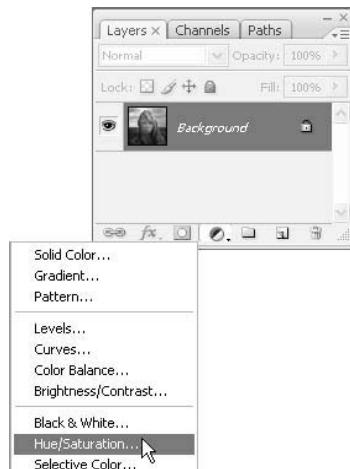
Lakukan langkah-langkah di bawah ini:

1. Bukalah salah satu file foto yang Anda miliki sebagai bahan latihan.



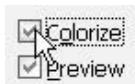
Salah satu contoh file gambar yang akan diedit

2. Pada panel **Layers** klik ikon **Create New Fill or Adjustment Layer**  yang ada di bagian bawah panel tersebut. Lalu pilih **Hue/Saturation**.



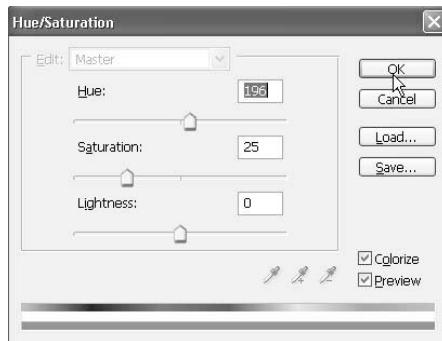
Memilih opsi Hue/Saturation

3. Pada jendela **Hue/Saturation**, klik check box **Colorize** untuk memberinya tanda centang.



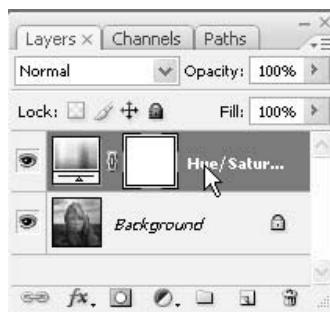
*Klik check box Colorize untuk
pewarnaan foto*

4. Gunakan setting **Hue**, **Saturation**, dan **Lightness** seperti gambar di bawah ini untuk mendapatkan warna tertentu. Anda bisa menggantinya dengan warna lain yang lebih cocok. Lalu klik tombol **OK**.



Pengaturan di dalam jendela Hue/Saturation

5. Klik pada Layer Hue/Saturation.



Klik pada layer Hue/Saturation

1. Tekan huruf D untuk membuat agar warna hitam menjadi warna latar depan.

2. Tekan tombol Alt+Backspace untuk mengisi layer mask dengan warna hitam.



Layer mask hitam tidak membuat perbedaan mendasar di dalam kanvas

3. Setelah itu, pilihlah **Brush Tool**  dari dalam toolbox.
4. Tekan huruf X agar warna putih menjadi warna latar depan .
5. Sapukan **Brush Tool** ke seluruh area yang warnanya akan diganti.



Sapukan Brush Tool pada area yang warnanya akan diganti

Low Contrast Selection

Seringkali, kita harus menyeleksi objek dengan tingkat kesulitan beragam. Misalnya saja, foto dan latar belakangnya (terutama pada rambut) memiliki kontras yang rendah. Tentu saja, proses seleksinya menjadi lebih sulit. Di bab ini, kita akan belajar untuk menyeleksi objek dengan tingkat kontras yang rendah antara foto dan latar belakangnya.



Foto asli (atas) dan foto setelah diseleksi (bawah)

Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk menyeleksi foto yang kontrasnya rendah:

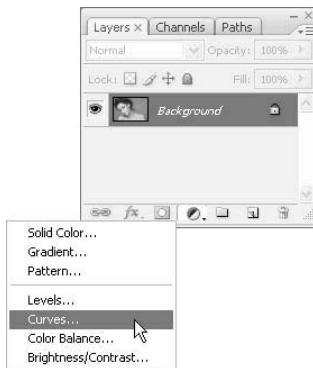
1. Buka foto yang memiliki kontras rendah antara objek utama dan objek latar belakangnya. Yang dimaksud kontras rendah misalnya,

objek utama berwarna coklat cerah sementara latar belakangnya berwarna coklat agak gelap.



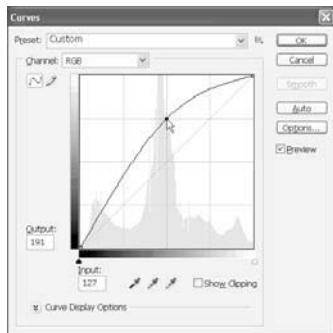
Foto yang memiliki kontras warna yang rendah

2. Pilih ikon **Create New Fill or Adjustment Layer**  yang ada di dalam panel **Layers** bagian bawah. Kemudian pilih **Curves**.



Memilih opsi Curves

3. Pada kotak dialog Curves, klik dan tarik kurva ke atas sampai pada posisi **Output:** 191 dan **Input:** 127. Ini akan membuat kontras antara warna objek dan latar belakang menjadi bertambah.



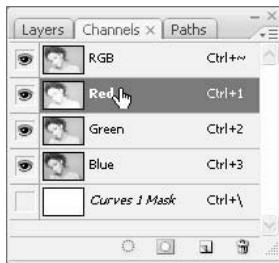
Mengubah nilai output dan input untuk meningkatkan kontras dengan cara menaikkan intensitas warna pada kulit

4. Lantas klik tombol OK.



Hasil pengaturan pada foto setelah menggunakan Curve

5. Masuklah ke dalam panel **Channels**. Lihat masing-masing channel dan amati yang paling kontras.
6. Pada latihan kali ini, channel Red memiliki kontras yang kuat dimana objek utama tampak begitu putih dan latar belakangnya cukup gelap. Pilih Channel **Red**.



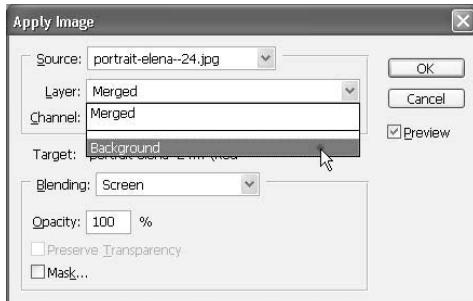
Memilih Channel Red yang memiliki kontras tinggi

7. Klik-drag Channel **Red** ke bawah, tepatnya ke atas ikon New Channel sehingga muncul Channel **Red Copy**.



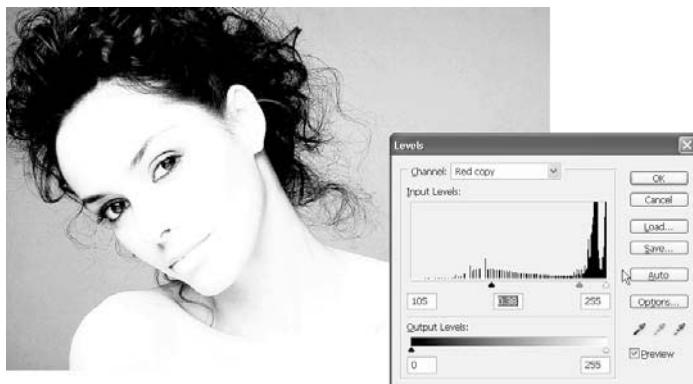
Memilih ikon New Channel untuk menggandakan channel Red

1. Kontraskan ulang dengan memilih menu **Image > Apply Image**.
2. Pada kotak dialog **Apply Image**, pilih pada kolom **Layer:** Background.



Memilih Background pada pilihan Layer

3. Lantas klik tombol **OK**. Kemudian pilih menu **Image > Adjustments > Levels**. Pada kotak dialog **Levels**, geser slider sebelah kiri sampai posisi 105 dan slider tengah: 0.38.



Mengubah nilai yang tercatat pada Input Levels

4. Sesudah itu klik tombol **OK**.

5. Pilihlah **Brush Tool**  yang ada di **Toolbox**. Pastikan warna latar yang aktif warna hitam atau tekan huruf **D** untuk memposisikan warna hitam sebagai warna latar depan.
6. Sapukan cursor ke seluruh bagian wajah dan leher objek.



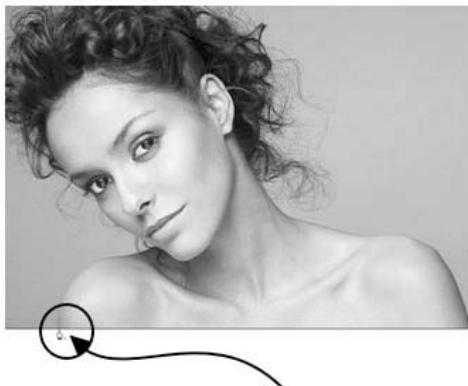
Menyapukan cursor ke bagian wajah dan leher

7. Kembali ke panel **Channels**, pilih Layer **Blue**.



Memilih Channel Blue untuk pembuatan seleksi

8. Pilihlah **Pen Tool** yang ada di **Toolbox**. Pilihlah sebuah titik untuk mengawali proses seleksi, misalnya di sudut sebelah kiri.



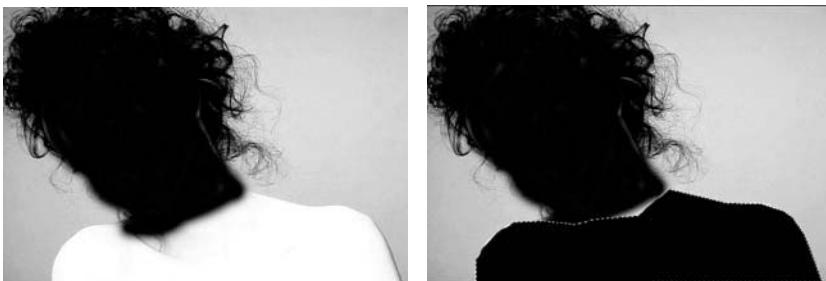
Membuat titik awal seleksi

9. Arahkan kursor mouse pada titik yang kedua, yaitu di atas titik awal yang telah dipilih tadi dan klik.
10. Seterusnya, buatlah titik-titik baru menyusuri obyek dengan klik tombol kiri mouse berulang kali. Namun, pilih sampai sebatas bahu dan seleksilah bahu sebelah kanan. Kemudian pertemukan titik akhir dengan titik awal. Dengan demikian, leher dan kepala tidak terkena jalur titik-titik.



Mempertemukan titik akhir dengan titik awal

11. Pilih Channel **Red Copy**. Tekan tombol Alt+Backspace.



Tampilan yang terlihat pada kanvas

12. Pilih menu **Select > Deselect**.



13. Klik Brush Tool  yang ada di dalam Toolbox. Sapukan kurSOR pada bagian bawah leher yang belum tertutup warna hitam. Ulangi proses ini untuk tempat-tempat lain yang belum tersapu warna hitam.



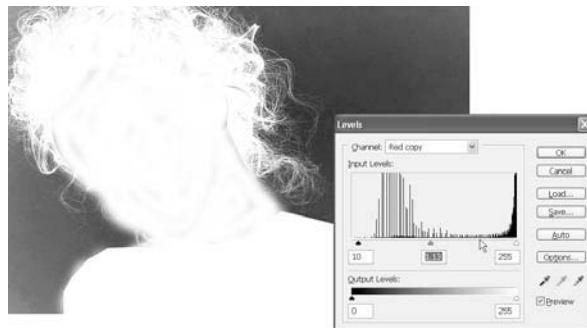
Seluruh objek manusia dalam foto menjadi hitam seluruhnya

14. Tekan tombol **Ctrl+I** untuk membalik warna hitam dan putih.



Tampilan di dalam kanvas setelah warna di-invert

15. Klik pada menu **Image > Adjustments > Levels**. Pada kotak dialog **Levels**, geser slider kiri sampai posisi 10 dan geser slider tengah sampai posisi 1.13.



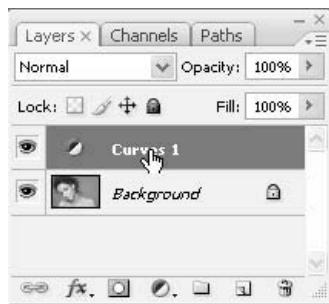
Pengaturan pada kotak dialog Levels

16. Sesudahnya klik tombol OK.
17. Pilihlah ikon yang ada di bagian bawah panel **Channels** untuk membuat seleksi dari informasi warna hitam dan putih di dalam kanvas.



Pembuatan seleksi di dalam kanvas

18. Buka panel **Layers**, lalu pilih Layer **Curves 1**. Klik dan drag Layer **Curves 1** tersebut masuk ke dalam ikon yang ada di dalam panel **Layers**.



Memilih layer Curves 1

19. Kopi objek orang yang sudah terseleksi itu dengan pilih menu **Edit > Copy**.

20. Buka file foto lainnya, misalnya gambar pemandangan alam berikut ini.



Membuka file gambar lain untuk keperluan kolase

21. Pilihlah menu **Edit > Paste**.



Foto yang telah diseleksi ketika diletakkan di dalam foto lain

Seleksi Objek Bergerak

Hampir sebagian besar kasus seleksi bisa diselesaikan menggunakan perpaduan tool dan fasilitas yang ada di Photoshop. Begitu pun foto objek yang bergerak seperti gambar di bawah ini. Objek yang tidak diam alias bergerak tentu saja memiliki tingkat kesulitan yang tinggi

saat proses seleksi. Mengapa? Karena biasanya, objek tersebut tampak kabur di bagian tepinya.



Foto asli (kiri) dan yang sudah dimodifikasi (kanan)

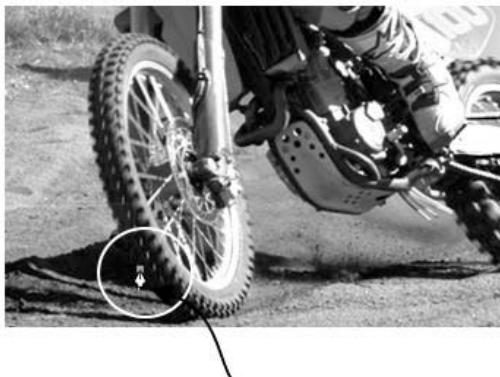
Kita akan memanfaatkan Quick Mask untuk menyeleksi objek yang bergerak. Berikut langkah-langkah yang bisa Anda ikuti untuk menyeleksi objek yang bergerak itu:

1. Buka foto yang akan diseleksi terlebih dulu. Lihat foto di bawah ini:



Foto yang akan dijadikan bahan latihan

2. Pilih Pen Tool  pada panel Toolbox. Untuk menyeleksi obyek mulailah dari salah satu titik pada obyek (misalnya pada bagian depan ban motor).



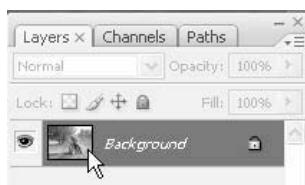
Memilih titik awal untuk pembuatan seleksi

3. Arahkan cursor mouse ke sebelah atas ban motor bagian depan sebagai titik berikutnya, kemudian klik di titik tersebut. Teruskan langkah tersebut dengan membuat titik-titik baru mengitari obyek.
4. Pertemukan titik awal dan titik akhir untuk menutup path ini.



Mempertemukan titik awal dan titik akhir untuk menutup seleksi

5. Setelah itu klik Layer **Background** lalu tekan tombol **Ctrl+Enter**.



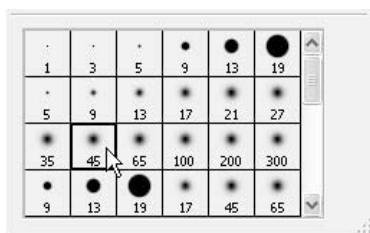
Tekan tombol CTRL+Enter pada thumbnail Layer 1

6. Pilihlah ikon **Edit in Quick Mask Mode**  pada Toolbox.



Tampilan yang terlihat di dalam kanvas setelah masuk ke dalam Quick Mask Mode

7. Kemudian pilihlah **Brush Tool**  . Pilih **Brush** kira-kira sebesar 45 px.



Mengubah nilai brush untuk mendapatkan ukuran yang ideal

8. Sapukan kursor pada obyek ban bagian belakang.



Menyapukan kursor pada obyek ban belakang

9. Klik ikon **Edit in Standard Mode**  pada Toolbox.
10. Pilih menu **Edit > Copy**.
11. Buka file gambar yang lain, misalnya gambar pemandangan alam ini.



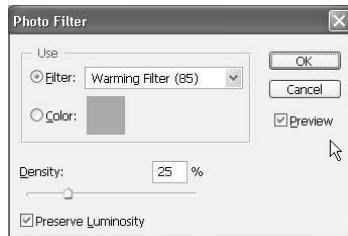
Memilih obyek pohon

12. Pilih menu **Edit > Paste**. Geser obyek motor balap ke dekat pohon masih dengan menggunakan **Move Tool**.



Obyek motor balap di dekat pohon

13. Pada panel **Layers**, klik **Layer 1**. Pilih ikon **Create New Fill or Adjustment Layer**  di bagian bawah panel **Layers**.
14. Selanjutnya pilih **Photo Filter**.
15. Pada kotak dialog **Photo Filter**, pilihlah Warming Filter di bagian **Filter**. Tekan tombol **OK**.



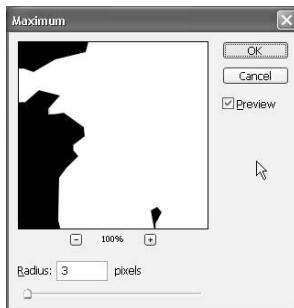
Mengatur warna dengan menggunakan jendela Photo Filter

16. Pilih ikon **Edit in Quick Mask Mode**  pada **Toolbox**.
17. Kemudian pilih menu **Filter > Other > Minimum**.
18. Pada kotak dialog **Minimum**, masukkan angka 3 di bagian **Radius**.
19. Tekan tombol **OK**.



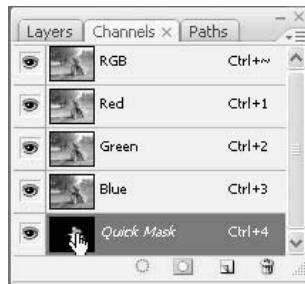
Penggunaan Minimum untuk menghaluskan seleksi

20. Pilihlah kembali menu **Filter > Other > Maximum**.
21. Pada kotak dialog **Maximum**, masukkan angka 3 di bagian **Radius**. Jika sudah, tekan tombol **OK**.



Penggunaan Maximum untuk menghaluskan seleksi

22. Masuklah ke dalam panel **Channels**. Klik pada thumbnail Channel **Quick Mask** lalu tekan tombol **Ctrl**.



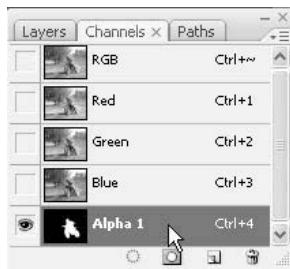
Memilih thumbnail channel Quick Mask

23. Klik ikon **Save Selection as Channel**  di bagian bawah panel **Channels**.



Memilih ikon Save Selection as Channel

24. Klik di Channel Quick Mask. Kemudian klik dan drag ke dalam ikon Trash  . Pilih ikon **Save Selection as Channel**  .
25. Klik pada Channel Alpha 1.

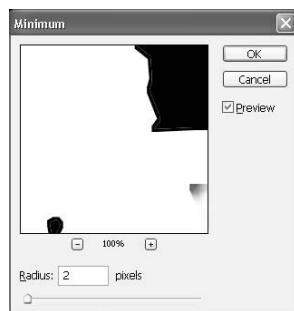


Memilih channel Alpha 1



Tampilan objek di dalam kanvas setelah mengaktifkan channel Alpha 1

26. Pilih menu **Filter > Other > Minimum**. Setelah kotak dialog **Minimum** muncul, masukkan angka 2 di bagian **Radius**. Tekan tombol **Enter**.



Merapikan seleksi menggunakan filter Minimum

27. Pilih ikon **Lasso Tool** pada **Toolbox**. Pilih satu titik di bagian atas obyek ban motor belakang sebagai titik awal seleksi.



Membuat seleksi untuk area roda belakang

22. Klik-drag mengelilingi obyek ban bagian belakang sehingga seluruh obyek terseleksi. Pertemukan titik awal dan titik akhir.



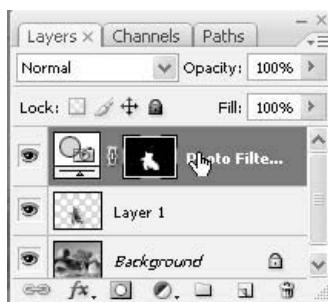
Mempertemukan titik awal dan titik akhir untuk menyelesaikan seleksi

28. Pilih Channel Photo Filter 1.



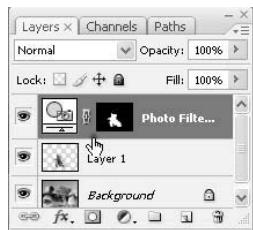
Memilih channel Photo Filter 1

29. Pilih panel Layers, lalu klik pada Layer Photo Filter.



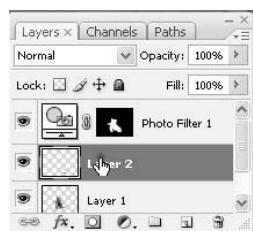
Memilih layer Photo Filter

30. Klik di bagian bawah thumbnail Layer **Photo Filter**, kemudian tekan tombol **Ctrl+Shift+J**.



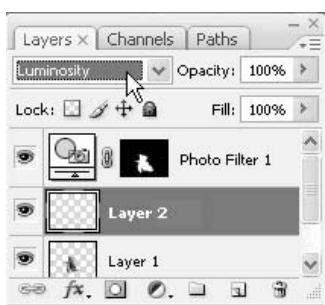
Memilih bagian bawah thumbnail Layer Photo Filter

31. Lalu klik di **Layer 2**.



Memilih Layer 2

32. Pada bagian atas panel **Layers** ubah **Blending Mode** menjadi **Luminosity**.



Memilih Luminosity dan hasil foto yang berhasil didapatkan

Restorasi Foto Tua

Merestorasi (memperbaiki) foto tua itu memang tidak gampang. Tapi, karena pada umumnya foto tua itu tidak ternilai harganya, maka seringkali kita harus bekerja ekstra keras untuk merestorasi foto tua demi mencapai kepuasan tertentu. Di bawah ini tersaji langkah demi langkah merestorasi foto tua.

Tahap 1: Mengoreksi Warna dan Cahaya

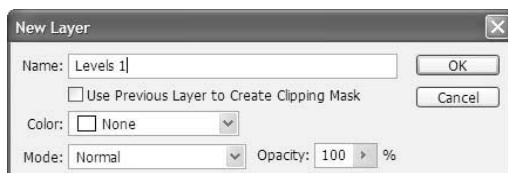
Foto tua umumnya harus melewati beberapa tahapan pengoreksian, khususnya pada pewarnaan dan pencahayaan. Untuk merestorasi warna pada foto tua, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pilih menu **File > Open** untuk membuka file foto tua yang Anda miliki.



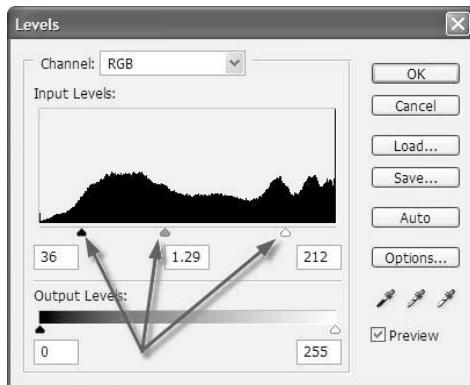
Tampilan foto tua yang akan direstorasi

2. Setelah itu, klik menu **Layer** dan sorot perintah **New Adjustment Layer > Levels**. Beberapa saat kemudian, kotak dialog **New Layer** dimunculkan di hadapan Anda.



Tampilan jendela New Layer untuk pembuatan layer baru

3. Tutup kotak dialog tersebut dengan mengklik tombol **OK**.
4. Setelah itu, muncul kotak dialog **Levels**. Geser slider **Shadow**, **Midtones**, dan **Highlight** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - **Shadow:** 36,
 - **Midtones:** 1.29,
 - **Highlight:** 212, atau disesuaikan dengan kondisi foto Anda.



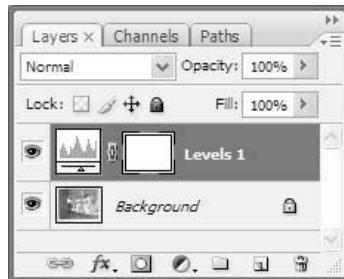
*Pengaturan slider **Shadow**, **Midtones**, dan **Highlight** dalam jendela **Levels***

5. Kunci dari pengaturan tersebut adalah untuk memperoleh gambar dengan kontras warna yang lebih terang, seperti yang bisa Anda lihat pada gambar berikut ini.



*Tampilan hasil pengaturan dengan fasilitas **Levels***

6. Kalau sudah, tekan tombol **OK** dari dalam kotak dialog **Levels** untuk mengakhiri. Selanjutnya, secara otomatis sebuah layer baru bernama **Levels 1** akan ditambahkan ke dalam panel **Layers**.



Tampilan layer Levels 1 dalam panel Layers

7. Akhiri proses ini dengan menyimpan file tersebut melalui menu **File > Save**.

Tahap 2: Memperbaiki Bagian-Bagian Foto yang Rusak

Apabila Anda memperhatikan dengan seksama pada contoh foto yang kita gunakan di sini, maka tampak bahwa foto tersebut mengalami kerusakan fisik yang ditandai dengan adanya guratan-guratan yang terdapat pada beberapa area foto. Untuk lebih jelasnya, Anda dapat melihat ilustrasi berikut yang menampilkan area tersebut seperti yang ditunjukkan oleh gambar anak panah pada gambar di bawah ini.



Anak-anak panah yang menunjukkan area foto rusak yang perlu dikoreksi

Berdasarkan foto eksperimen tersebut, tahapan berikutnya yang akan kita lakukan adalah memperbaiki dan menghilangkan bagian-bagian yang rusak tersebut, hingga menghasilkan foto yang lebih bersih.

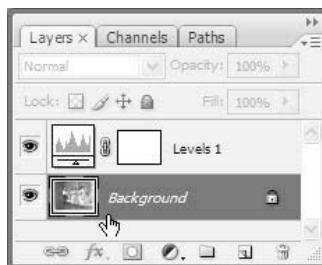
Bagaimana caranya? Simak dan praktikkan langkah-langkah yang dipaparkan berikut ini:

1. Pilih dan aktifkan ikon **Patch Tool** pada Toolbox.
2. Lantas, aktifkan tombol radio opsi **Source** di bagian **Patch** yang terdapat dalam Option bar.



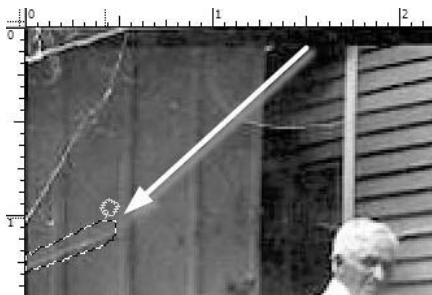
Mengaktifkan tombol radio opsi Source

3. Sedangkan pada panel **Layers**, aktifkan layer **Background**.



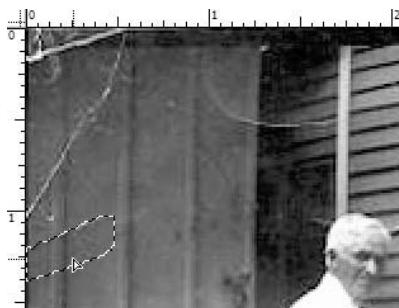
Mengaktifkan layer Background pada panel Layers

4. Arahkan cursor ke dalam kanvas. Mulailah dengan membuat area seleksi di bagian guratan seperti yang tampak pada ilustrasi berikut.



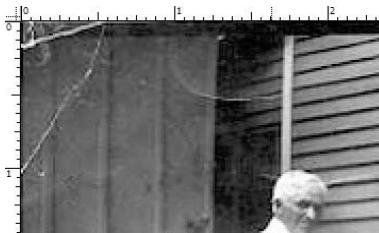
Membuat area seleksi pada guratan pertama yang terletak di area objek pintu pada foto

5. Kalau sudah, arahkan kursor ke dalam area seleksi tersebut hingga kursor berubah menjadi seperti ikon Patch 
6. Drag kursor ke arah bawah hingga tekstur dalam bidang seleksi tersebut memiliki kesamaan.



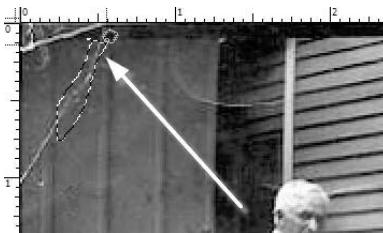
Menarik Kursor untuk menyamakan tekstur dengan area di bawahnya

7. Kalau sudah, lepas tombol kiri mouse.
8. Tekan tombol shortcut **Ctrl+D** untuk menghilangkan area seleksi hingga bagian pada foto tersebut tampak seperti pada gambar di bawah.



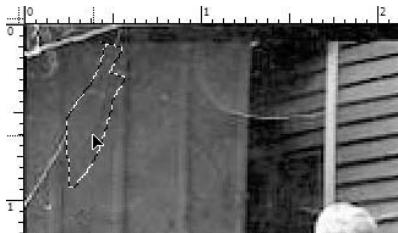
Tampilan akhir penggunaan Patch Tool pada area guratan yang pertama

9. Selanjutnya untuk area guratan yang kedua, buatlah bidang seleksi masih di sekitar bagian yang sama pada area yang ditunjukkan oleh anak panah dalam ilustrasi berikut.



Membuat bidang seleksi pada area guratan yang kedua

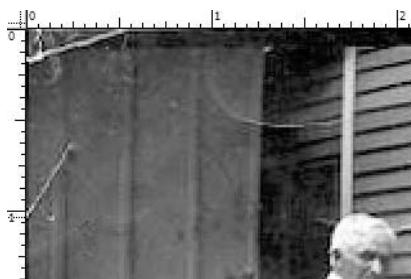
10. Menggunakan metode yang sama, arahkan cursor ke dalam bidang seleksi tersebut sampai tampilan cursor berubah bentuk seperti ikon Patch
11. Lantas, tahan tombol kiri mouse Anda dan tarik cursor ke arah bawah hingga Anda mendapatkan tekstur yang sama.



Menarik area seleksi ke arah bawah untuk menyamakan tekstur objek

12. Jika sudah, lepaskan tombol kiri mouse Anda.

13. Hilangkan garis seleksi dengan menekan tombol **Ctrl+D**.
14. Hasil perbaikan guratan kedua akan tampak seperti pada gambar berikut.



Area guratan kedua yang telah dibersihkan dari foto

15. Ulangi terus langkah-langkah di atas, hingga Anda memperoleh hasil gambar yang lebih bersih seperti yang tampak pada gambar di bawah ini.



Tampilan hasil akhir foto dimana keseluruhan foto sudah bersih dari guratan atau bekas lipatan

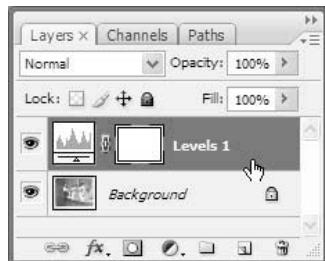
Untuk menyelesaikan foto tersebut di atas, dibutuhkan ketelitian dan kesabaran yang tinggi, sehingga hasil foto yang Anda peroleh benar-benar bersih. Sedikit tips mengenai penggunaan **Patch Tool**, semakin kecil area seleksi yang bisa Anda lakukan terhadap noda guratan dalam foto tersebut, maka hasil perbaikan yang bisa Anda peroleh akan semakin baik.

Tahap 3: Foto Editing/Retouching

Setelah melewati tahapan-tahapan tersebut di atas, selanjutnya kita akan melakukan proses editing atau retouching yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas foto tersebut. Adapun teknik-teknik utama yang akan dipaparkan di sini antara lain *sharpening* (menajamkan gambar), dan *spotting and texture control* (membersihkan noda dan mengembalikan tekstur objek).

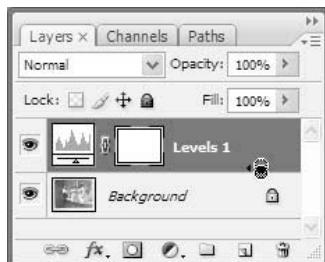
Untuk itu, mari Anda perhatikan dengan seksama langkah-langkah berikut ini:

1. Siapkan terlebih dahulu jendela dokumen file PSD yang menjadi bahan eksperimen Anda.
2. Kalau sudah, aktifkan layer Levels 1 dari dalam panel **Layers**.



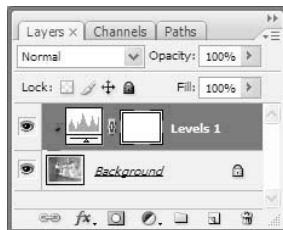
Mengaktifkan Layer Levels 1

3. Tahan tombol Alt dan arahkan cursor di antara layer Levels 1 dan Background hingga ikonnya berubah menjadi . Pada langkah ini kita akan melakukan teknik “Clipping Mask”.



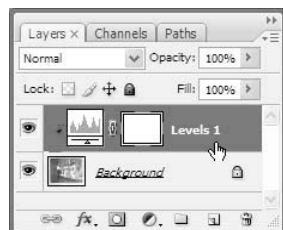
*Mengarahkan cursor di antara Layer Levels 1
dan Background*

4. Lantas, klik-kiri hingga tampilan kedua layer tersebut dalam panel **Layers** tampak seperti pada ilustrasi berikut.



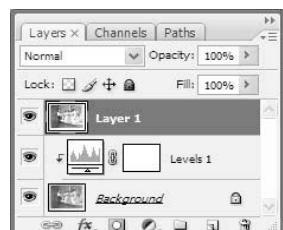
Tampilan kedua Layer dalam panel Layers

5. Setelah melakukan Clipping Mask terhadap kedua layer tersebut, pastikan bahwa layer **Levels 1** masih dalam keadaan aktif.



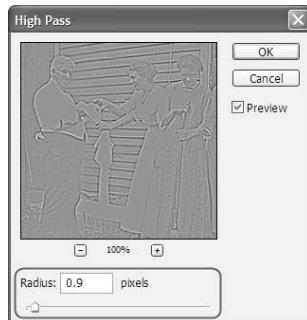
Mengaktifkan Layer Levels 1

6. Setelah itu, tekan dan tahan tombol **Alt** diikuti dengan memilih menu **Layer > Merge Visible**.
7. Kalau sudah, lepas tombol **Alt**.
8. Secara otomatis, sebuah layer baru akan muncul dalam panel **Layers** yang berisi gambar hasil penggabungan dari layer **Levels 1** dan **Background** yang bernama **Layer 1**.



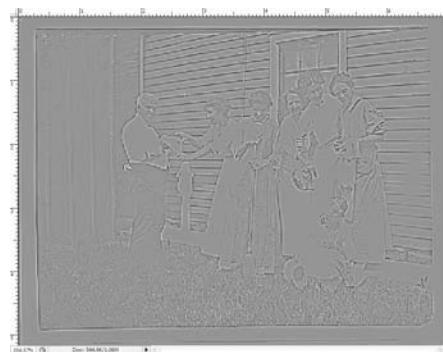
Tampilan Layer 1 dalam panel Layers

9. Pastikan Layer 1 pada panel **Layers** dalam keadaan aktif.
10. Lalu, klik menu **Filter > Other > High Pass**.
11. Pada kotak dialog **High Pass**, geser slider **Radius** pada angka 0.9 pixels. Atau, atur nilai tersebut dengan fokus untuk mempertajam garis sisi objek dalam foto.



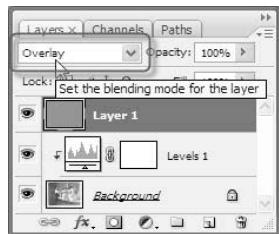
Pengaturan dalam jendela High Pass

12. Kalau sudah, klik tombol **OK**.
13. Pada kanvas, foto akan tampak seperti pada gambar berikut.



Gambar yang dihasilkan oleh efek Filter High Pass pada kanvas

14. Kemudian, klik kotak kombo blending mode pada panel **Layers** dan pilihlah opsi **Overlay**.



Memilih Overlay pada kotak kombo Blending Mode di panel Layers

15. Hasilnya, detail foto akan tampak lebih tajam seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Foto di dalam kanvas kini tampak memiliki detail yang lebih tajam

Bab 5

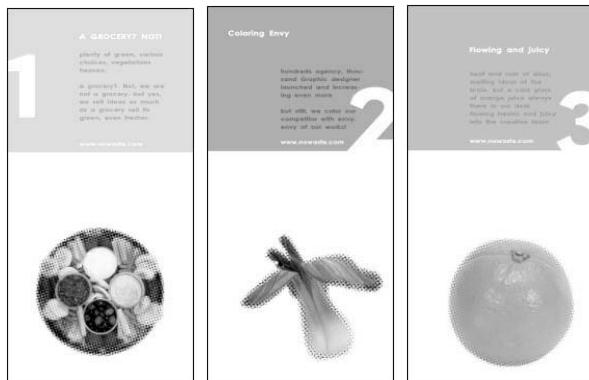
Jurus 4: Desain Arafas dan Advertising



<http://www.flickr.com/photos/30405858@N05/6767308617/sizes/l/in/photostream/>

Salah satu nilai tambah Photoshop adalah mampu digunakan untuk membuat materi iklan, entah berbentuk poster, brosur, atau lainnya. Jadi intinya, kita bisa merancang pesan-pesan pemasaran dengan memanfaatkan Photoshop. Di dalam bab ini, kita akan belajar bagaimana caranya mendesain brosur dan poster.

Membuat Brosur Sederhana



Kolase warna yang tematis pada desain sebuah brosur

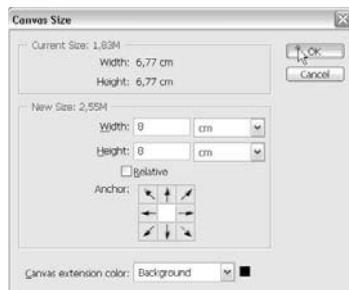
Photoshop bisa dipakai untuk membuat desain-desain brosur dan media cetak lainnya. Contohnya pada langkah-langkah di bawah ini yang menjelaskan kepada Anda bagaimana caranya merancang brosur dengan langkah-langkah sederhana. Berikut langkah-langkah pembuatannya:

1. Buat kanvas baru dengan menekan tombol **Ctrl+N**. Lantas, buatlah kanvas baru dengan spesifikasi sebagai berikut: **Width: 10 cm, Height: 18 cm, Resolution: 300 pixels/inch**. Tekanlah tombol **OK** untuk membuat kanvas sebesar spesifikasi di atas.
2. Tekan tombol **Ctrl+O** untuk membuka file gambar yang dipakai sebagai bahan latihan. Bukanlah file foto yang akan diletakkan di dalam brosur. Bisa foto apapun yang Anda miliki. Tekan tombol **Open**.



File gambar yang akan kita buka sebagai latihan

3. Pilih menu **Image > Canvas Size**. Masukkan angka 8 di kotak **Width** serta **Height**.



Memperlebar kanvas menggunakan Canvas Size

4. Tekanlah tombol **OK**.



Foto yang ukuran kanvasnya telah diperlebar

5. Apabila di sekeliling foto terdapat warna hitam, hilangkan dengan terlebih dulu memilih **Magic Wand Tool** . Klik di area hitam pada foto.



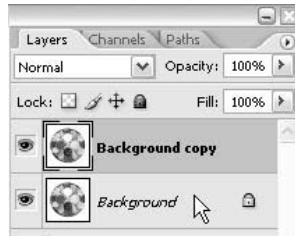
Area hitam yang terseleksi

6. Tekan tombol **Alt+Delete** untuk menghapus area hitam itu. Tekan tombol **Ctrl+D** untuk menghilangkan area seleksi.



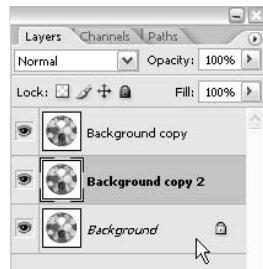
Foto di dalam kanvas berwarna putih

7. Gandakan Layer **Background** dengan klik-drag ke ikon **Create a New Layer**.



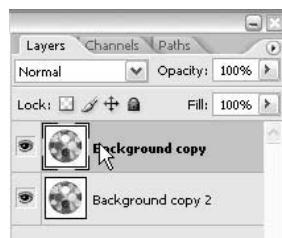
*Layer **Background** yang telah digandakan*

8. Lakukan sekali lagi sehingga muncul Layer **Background Copy 2** di atas layer **Background**.



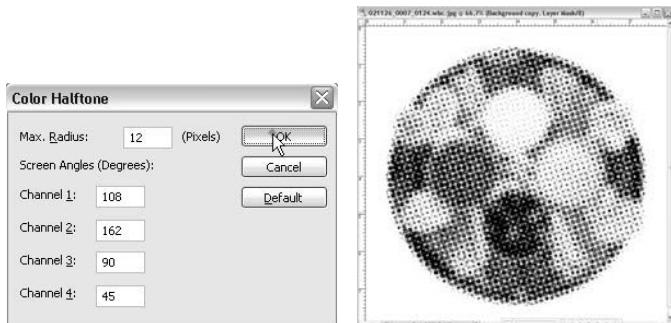
*Layer **Background Copy 2** di dalam panel **Layers***

- Hapus Layer **Background** dengan klik-drag ke ikon tong sampah yang ada di dalam panel **Layers** tersebut. Klik Layer **Background Copy**.



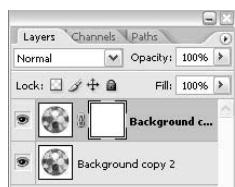
Mengaktifkan Background Copy

- Pilih menu **Filter > Pixelate > Color Halftone**. Gunakan setting **Color Halftone** seperti ini **Max. Radius: 12, Channel 1: 108, Channel 2: 162, Channel 3: 90, Channel 4: 45**. Tekan tombol **OK**.



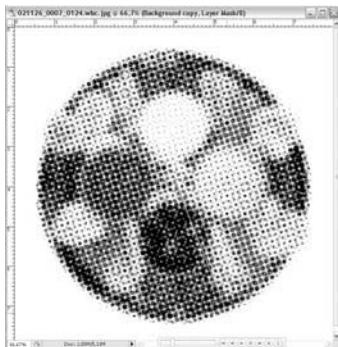
Setting untuk Color Halftone dan hasil yang didapat (kanan)

- Buatlah layer mask baru dengan mengklik ikon **Create a Layer Mask**.



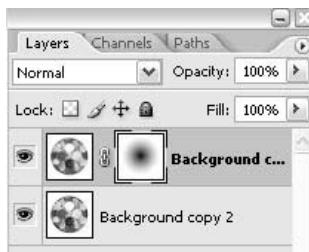
Posisi Layer Mask di dalam layer Background Copy

12. Pilih Gradient Tool . Pastikan warna hitam dan putih menjadi warna latar depan dan latar belakang. Posisikan kursor mouse di tengah-tengah kanvas. Klik dan drag ke arah kanan bawah (menyamping) seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Menarik garis gradasi dari bawah ke arah atas

13. Lepaskan tombol kiri mouse dan tampilan di dalam panel **Layers** terutama untuk layer mask tampak seperti berikut ini:



Wujud yang terlihat di dalam Layer Mask

14. Pilihlah Brush Tool . Pilih bentuk kuas yang tepinya halus.



Setting kuas yang tepinya halus

15. Sapukan di objek-objek gelas yang ada di tengah-tengah foto sehingga objek-objek itu akan tampak seutuhnya.



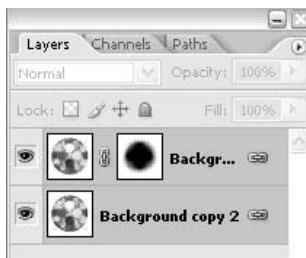
Bagian tengah yang tampak secara utuh

16. Turunkan nilai **Opacity** yang ada di toolbar kira-kira sebesar 60%
Mode: Normal Opacity: 60%. Oleskan ke tepi-tepi objek gelas sehingga di sekitar gelas tampak samar-samar antara titik-titik halftone dan wujud aslinya.



Tapi objek gelas yang tampak samar-samar

17. Seleksi Layer **Background Copy** dan Layer **Background Copy 2**. Kemudian, klik ikon **Link**  yang ada di bagian bawah pada panel **Layers**.



*Mengunci Layer **Background Copy** dan **Background Copy 2***

18. Kembalilah ke kanvas pertama yang telah kita buat sebelumnya.
19. Pilih **Move Tool**  dari dalam toolbox. Klik-drag foto yang tadi kita edit ke kanvas yang telah kita siapkan. Posisikan di bagian bawah-tengah pada kanvas tersebut.

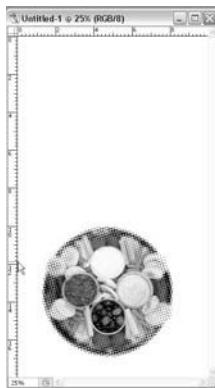
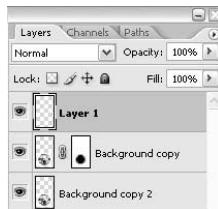


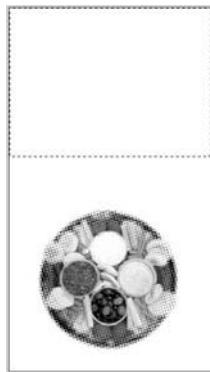
Foto yang diletakkan di bagian bawah-tengah

20. Supaya tepat berada di tengah, klik ikon yang ada di toolbar.
21. Buat layer baru dengan mengklik ikon **Create a New Layer**.



Posisi layer yang baru, yaitu Layer 1

22. Pilihlah **Rectangular Marquee Tool** . Buat seleksi di bagian atas pada kanvas yang besarnya kira-kira hampir setengah dari ukuran kanvas tersebut.



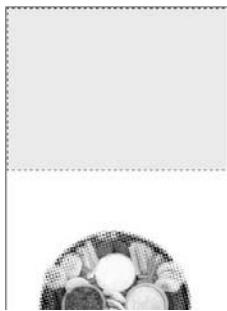
Seleksi di bagian atas pada kanvas

23. Pilihlah **Eyedropper Tool** . Arahkan cursor mouse di bagian pasta yang ada di gelas sisi kanan. Klik untuk mendapat sampel warna dari pasta itu.



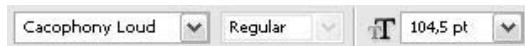
Ambil sampel dari salad di dalam gelas paling kanan

24. Tekan tombol **Alt+Delete** untuk mengisi daerah yang terseleksi dengan sampel warna yang tadi telah kita pilih.



Pengisian area yang terseleksi dengan warna sampel

25. Hilangkan seleksi dengan menekan tombol **Ctrl+D**.
26. Pilihlah **Horizontal Type Tool** dari toolbox dan ketik teks “1” dengan warna putih dan spesifikasi sebagai berikut: **Font:** Cacophony Loud, **Style:** Regular, **Size:** 104,5 px



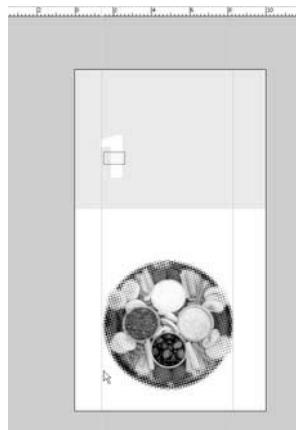
Setting untuk pengaturan teks

27. Posisikan teks tersebut seperti gambar di bawah ini dengan menggunakan **Move Tool**



Posisi angka “1” di dalam kanvas

28. Tarik garis Guides dengan mengklik-drag Ruler vertikal ke sisi kanan dan posisikan di tepi foto bagian kanan. Lakukan juga untuk membuat garis Guide di sisi kiri objek foto.



Garis guides bertikal di dalam kanvas

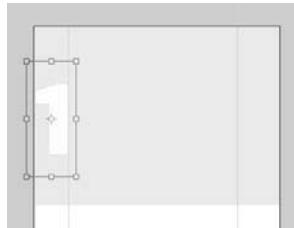
29. Sekarang, posisikan teks itu di sisi kiri pada garis guides.



Posisi angka "1" di samping kiri garis Guide

30. Klik **Show Transform Control** yang ada di dalam toolbar.

31. Setelah itu, perbesar ukuran angka "1" dengan klik-drag handle-handle yang mengelilingi angka tersebut.



Angka "1" yang diperbesar ukurannya

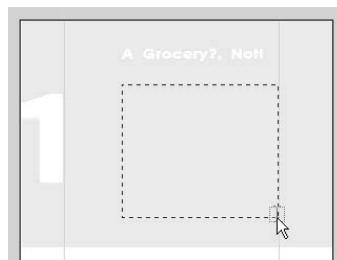
32. Jika sudah, klik lagi **Show Transform Control** sampai tanda cek yang ada di situ hilang.

33. Ketik teks lainnya dengan ukuran kira-kira sebesar 14,5 px dengan menggunakan **Horizontal Type Tool**



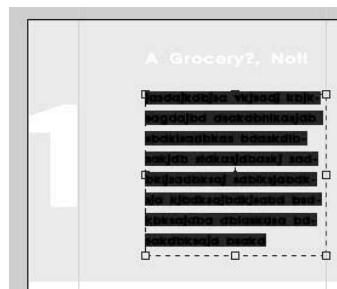
Teks awal di dalam kanvas

34. Setelah itu, buat paragraph text dengan klik-drag menggunakan **Horizontal Type Tool**.



Membuat paragraph text di dalam kanvas

35. Ketik teks awal di dalam paragraph text itu dan klik-drag untuk membloknya.



Memblok teks di dalam Paragraph Text

36. Ganti ukuran font menjadi kira-kira 10 px.



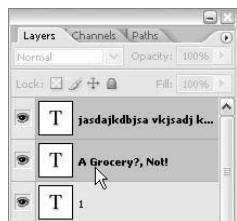
Ubah ukuran teks menjadi 10 px

37. Munculkan panel **Character** dengan menglik ikon . Kemudian, pilih (Auto) untuk jarak antar baris pada teks .



Teks deskripsi di bagian atas pada kanvas

38. Seleksi dua layer teks di dalam panel **Layers**. Klik ikon **Link**.



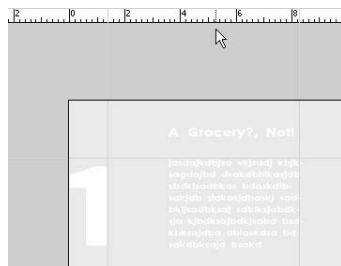
Menyeleksi dua layer teks

39. Dengan memakai **Move Tool**, klik dan drag teks tersebut agar mepet ke garis sisi kanan.



Memposisikan teks mendekati garis Guide sisi kanan

40. Buat garis guide horizontal dengan klik-drag **Ruler** horizontal ke atas teks.



Garis guide horizontal

41. Buat juga garis guide horizontal untuk bagian bawah teks.



Garis guide horizontal di sisi atas dan bawah

42. Kalau sudah, desain Anda akan tampak seperti gambar di bawah ini:



Desain brosur yang sudah jadi

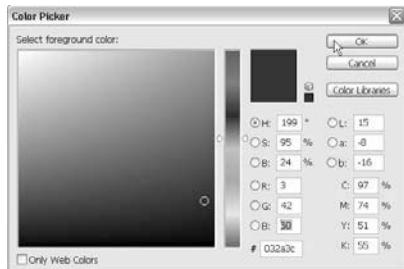
Simple Poster Design



Dua versi kreasi yang akan kita buat

Setelah brosur, cobalah untuk membuat poster sederhana. Berikut langkah-langkahnya:

1. Buat terlebih dulu kanvas baru dengan menekan **Ctrl+N**. Kemudian, atur spesifikasi ukuran kanvas seperti berikut **Width: 210 mm**, **Height: 297 mm**, **Resolution: 300 pixels/inch**.
2. Tekan tombol **OK**.
3. Klik-ganda ikon warna latar depan. Buat warna biru gelap dengan memasukkan kombinasi angka hex **#032a3c** di dalam jendela **Color Picker**.



Memilih warna biru tua untuk latar depan

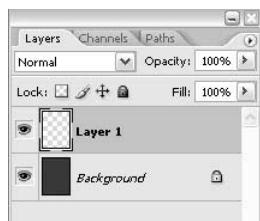
4. Tekan tombol **OK**.

5. Tekan tombol **Shift+F5** untuk masuk ke dalam kotak dialog **Fill**. Di bagian **Use**, pilihlah **Foreground Color**. Tekan tombol **OK** kalau sudah.
6. Lanjutkan dengan memilih menu **Filter > Noise > Add Noise**. Matikan kotak cek **Monochromatic** bilamana aktif dan kemudian, atur spesifikasi berikut **Amount: 11,2%**, **Distribution: Gaussian**.



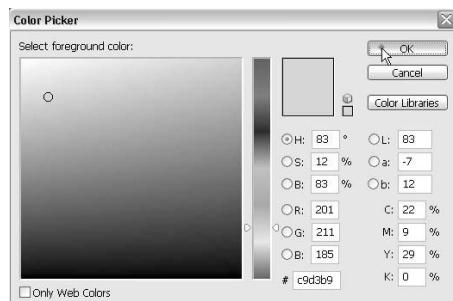
Setting untuk penambahan noise di dalam jendela Add Noise

7. Tekanlah tombol **OK**.
8. Buat layer baru dengan mengklik ikon **Create a New Layer**.



Layer baru dengan nama Layer 1

9. Kalau sudah, klik-ganda lagi ikon warna latar depan. Pilih warna kehijauan dengan rumus #c9d3b9 di dalam jendela **Color Picker**.



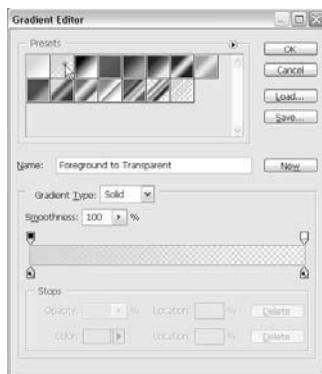
Memilih warna kehijauan

10. Tekan tombol **OK**.
11. Pilihlah **Gradient Tool**  dari dalam toolbox. Setelah itu, klik kotak warna gradasi yang ada di dalam toolbar dan pilih model gradasi Radial.



Pilih warna gradasi untuk diedit

12. Pilih model gradasi **Foreground to Transparent**.



Pilih gradasi berjenis Foreground to Transparent

13. Klik tombol **OK**. Kemudian, klik dan drag dari kanan bawah ke arah kiri atas (miring) seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



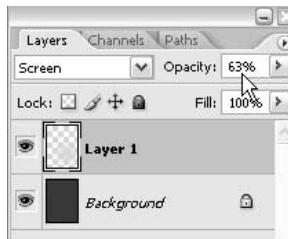
Garis gradasi yang dibuat miring

14. Lepas tombol kiri mouse dan akan terlihat pola warna seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.9. Pola Gradasi di dalam Kanvas

15. Klik **Blending Mode** untuk **Layer 1** menjadi Screen. Sedangkan untuk **Opacity**, turunkan ke posisi angka 63%.



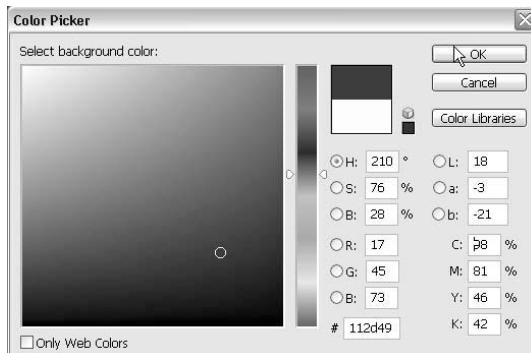
Menurunkan Opacity dan mengganti Blending Mode menjadi Screen

16. Klik-ganda ikon warna latar belakang.



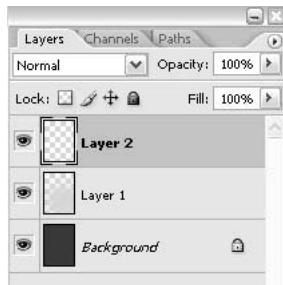
Memilih ikon warna latar belakang

17. Pilih warna biru gelap dengan memasukkan rumus #112d49.



Setting warna biru gelap

18. Tekan tombol OK. Pastikan **Gradient Tool** masih dalam keadaan aktif.
19. Buatlah layer baru dengan mengklik ikon **Create a New Layer** yang ada di dalam panel Layers bagian bawah.



Layer 2 di posisi paling atas di dalam panel Layers

20. Setelah itu, pastikan warna gradasi yang aktif saat ini adalah warna gradasi tipe **Foreground to Background** (warna latar depan menuju ke warna latar belakang).



Model gradasi yang aktif

21. Klik-drag dari sisi kanan bawah ke arah kiri atas.



Posisi garis gradasi dari sisi kanan bawah ke kiri atas

22. Lepas tombol kiri mouse dan akan terlihat pola gradasi seperti gambar di bawah ini.



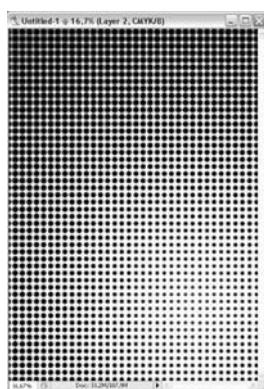
Gradasi yang terbuat di dalam kanvas

23. Pilih menu **Filter > Pixelate > Color Halftone**. Masukkan angka 50 pixels di dalam kotak **Max. Radius**. Sedangkan untuk seluruh **Channel**, masukkan angka 90.



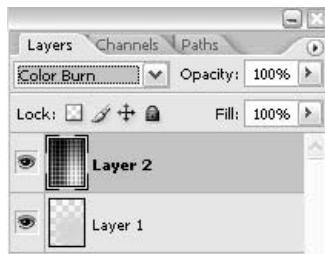
Setting di dalam jendela Color Halftone

24. Tekan tombol **OK**.



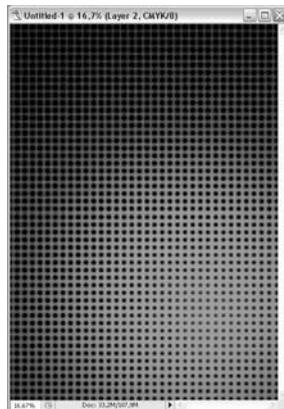
Tampilan yang terlihat di dalam kanvas

25. Klik Blending Mode untuk Layer 2 dan pilihlah **Color Burn**.



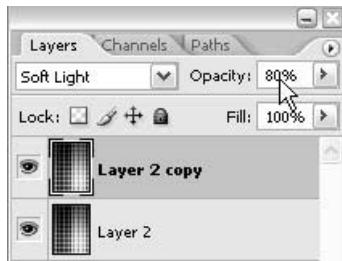
Mengubah Blending Mode menjadi Color Burn

26. Setelah pengubahan Blending Mode, tampilan seperti berikut ini akan Anda dapatkan.



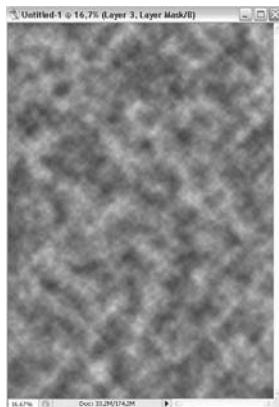
Tampilan yang didapat di dalam kanvas

27. Gandakan Layer 2 dengan mengklik dan drag ke dalam ikon **Create a New Layer**. Ubah **Blending Mode** menjadi **Soft Light** dan turunkan nilai **Opacity** menjadi 80%.



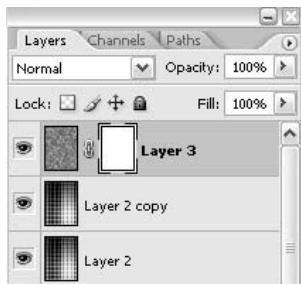
Blending Mode untuk Layer 2 Copy yang diset menjadi Soft Light

28. Buat layer baru dengan mengklik ikon **Create a New Layer**.
29. Tekan tombol **Shift+F5**. Apabila warna latar belakang yang aktif adalah hitam, pilihlah **Background Color**. Jika tidak, pilihlah **Black** di bagian **Use**. Tekan tombol **OK** untuk membanjiri seluruh kanvas dengan warna hitam.
30. Pilih menu **Filter > Render > Clouds**.



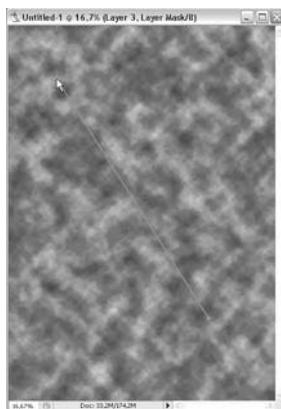
Tampilan Clouds di dalam kanvas

31. Klik **Add Layer Mask** sehingga pada Layer 3 terdapat sebuah layer mask.



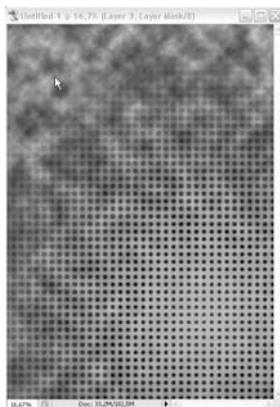
Posisi Layer Mask di dalam Layer 3

32. Kembalikan posisi warna default dengan menekan huruf D dan pastikan warna hitam menjadi warna latar depan dan putih menjadi warna latar belakang.
33. Pilihlah **Gradient Tool** lagi. Tarik garis gradasi dari kanan bawah ke kiri atas.



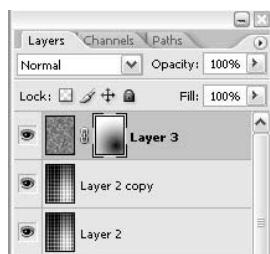
Menarik garis gradasi dari kanan bawah ke kiri atas

34. Lepas tombol kiri mouse dan tampilan di dalam kanvas akan menjadi seperti gambar di bawah ini.



*Tampilan yang akan terlihat setelah pemberian
Layer Mask dalam wujud warna gradasi*

35. Pastikan di dalam panel **Layers**, khususnya untuk layer mask pada **Layer 3**, tampilannya seperti gambar di bawah ini.



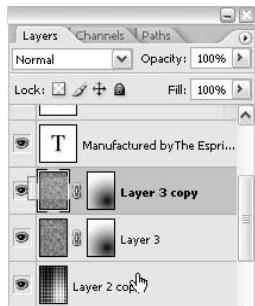
Tampilan Layer Mask di dalam panel Layers

36. Sekarang, Anda bisa memberi teks di dalam desain dengan menggunakan Horizontal Type Tool. Jenis font dan ukurannya bisa disesuaikan sendiri.



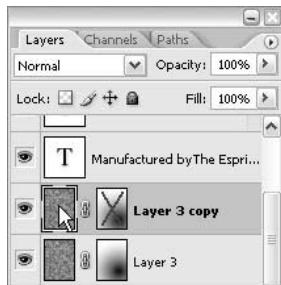
Tampilan teks di dalam desain

37. Klik **Layer 3**. Gandakan layer itu dengan mengklik dan drag Layer 3 ke ikon **Create a New Layer**.



Posisi Layer 3 Copy di atas Layer 3

38. Tekan **Shift+klik** pada layer mask di **Layer 3 Copy** sehingga berada dalam posisi disable. Setelah itu, klik ikon **Layer 3 Copy** kembali (posisinya di samping kiri Layer Mask).



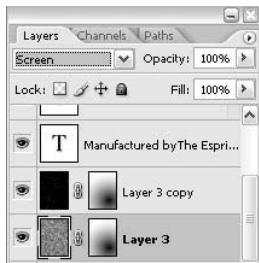
Klik ikon Layer 3 Copy

39. Buat warna latar depan menjadi hitam dan warna latar belakang menjadi hijau jenuh dengan mengisi angka hex #c9d3b9.
40. Pilih menu **Filter > Clouds > Difference Clouds**. Tekan **Shift+klik** lagi pada Layer Mask di **Layer 3 Copy**.



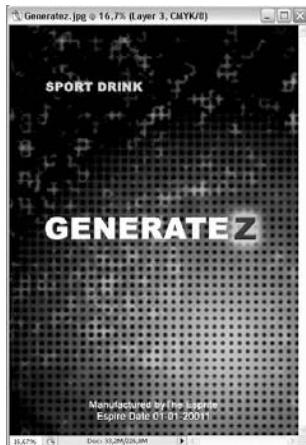
Wujud yang tampak di dalam kanvas

41. Ubah **Blending Mode** pada **Layer 3 Copy** menjadi **Color Burn**. Kalau sudah, ganti **Blending Mode** pada **Layer 3** menjadi **Screen**.



Pengubahan Blending Mode Layer 3 menjadi Screen

42. Hasilnya, area yang terang akan menjadi lebih menyebar.



Area yang terang menjadi lebih banyak

43. Turunkan nilai Opacity pada Layer 3 jika perlu ke level 92%.

Bab 6

Jurus 5: Desain

Manipulasi dan

Rekayasa



<http://www.flickr.com/photos/vancouverfilmschool/4445592877/sizes/l/in/photostream/>

Karena memiliki fitur segudang, Photoshop sering digunakan untuk membuat rekayasa dan manipulasi atas sebuah foto. Sebagai contoh, kita sering membaca berita skandal foto panas seorang artis yang sebenarnya merupakan hasil kreativitas negatif dari orang lain yang memadukan badan dan wajah yang berbeda. Bagaimana hal itu dapat dilakukan? Di dalam bab ini, Anda akan mengenal cara-cara melakukan manipulasi foto.

Pengubahan Wajah dari Satu Orang ke Orang yang Lain

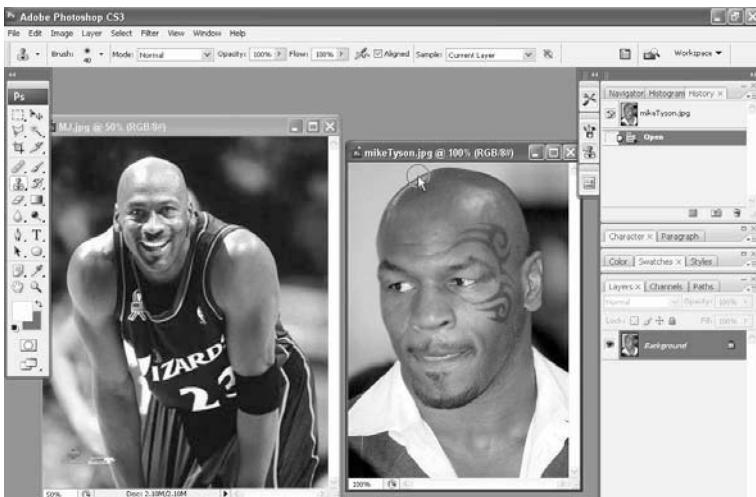
Bagi Anda penggemar bola basket pasti sudah tidak asing dengan atlet bernama Michael Jordan atau MJ. Demikian juga bagi Anda penggemar tinju di tahun 90-an, Mike Tyson tentu merupakan nama yang Anda kenal. Kali ini kita akan membuat sebuah rekayasa foto di mana sang bintang basket MJ berubah wajahnya menjadi Mike Tyson.

Untuk membuat rekayasa foto seperti yang terlihat pada gambar ilustrasi di bawah ini, ikutilah pembahasan teknik yang akan kami paparkan berikut.



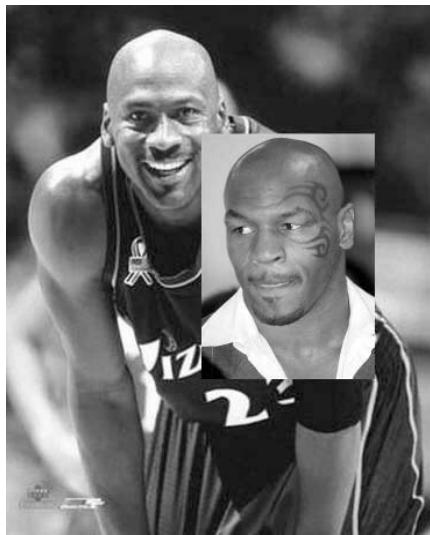
Hasil rekayasa foto Michael Jordan berwajah Mike Tyson

1. Sebagai langkah awal bukalah menu **File > Open**. Pilih dua file image yang akan Anda rekayasa pada kotak dialog **Open** yang muncul kemudian. Anda bisa membuka foto-foto yang Anda miliki sendiri.
2. Sesudahnya tekan tombol **Open**.
3. Sesaat kemudian Anda bisa melihat dua file image yang Anda pilih tadi muncul dalam jendela Photoshop.



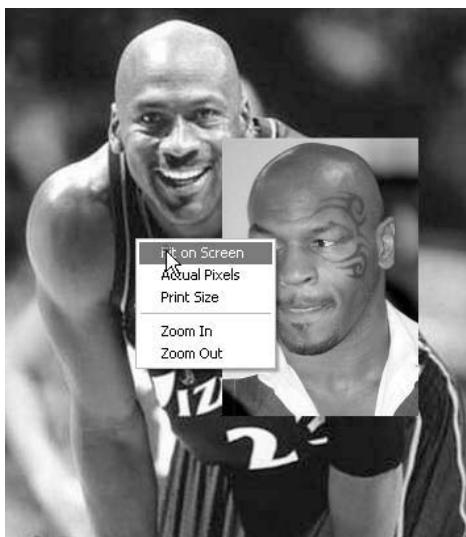
Tampilan dua buah file foto dalam jendela Photoshop

4. Aktifkan ikon **Move Tool**  dari dalam Toolbox.
5. Klik image pertama (dalam contoh di atas pada foto Mike Tyson) lalu drag ke image kedua (Michael Jordan).



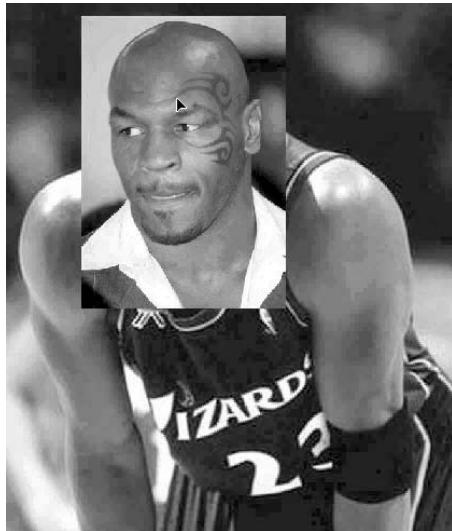
Mengklik-drag image pada foto pertama ke image pada foto kedua

6. Klik ikon **Zoom Tool** . Arahkan kursor mouse ke image kedua lantas klik-kanan dan pilih opsi **Fit on Screen**.



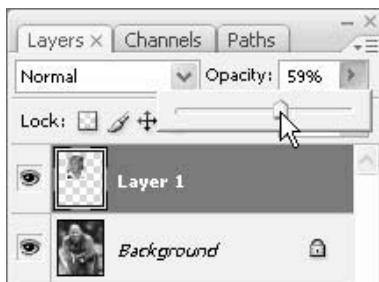
Memilih opsi Fit on Screen

7. Setelah itu, klik kembali **Move Tool**  kemudian pindahkan image pertama ke bagian wajah image kedua.

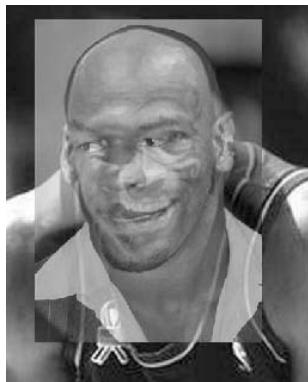


Memindahkan image pada foto pertama ke bagian wajah image foto kedua

8. Beralih ke panel **Layers**, turunkan nilai **Opacity** menjadi 59%.



Menurunkan nilai Opacity menjadi 59%



Tampilan image setelah nilai Opacity diturunkan

9. Aturlah wajah pertama (Mike Tyson) sehingga posisinya pas dengan wajah image kedua (Michael Jordan).



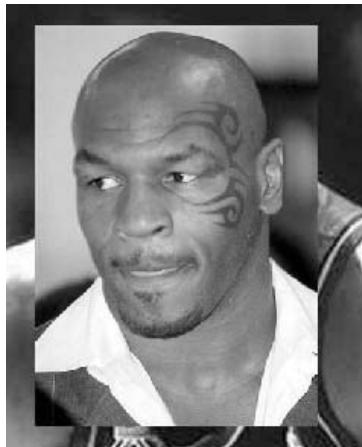
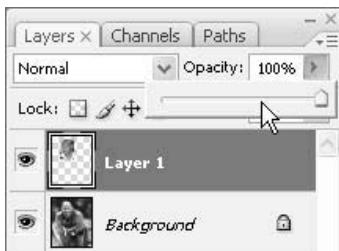
Mengatur posisi image pertama tepat di atas wajah image kedua

10. Sekarang pilih menu **Edit > Free Transform**. Muncul delapan handle di sekitar image pertama, klik dan drag handle sudut kanan atas ke bawah untuk memperkecil ukuran image pertama sehingga ukurannya sesuai dengan ukuran wajah image kedua.



Memperkecil ukuran image pertama agar sesuai dengan ukuran kepala image kedua

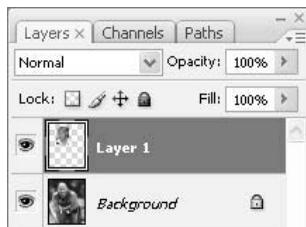
11. Kalau sudah tekanlah ikon **Commit ✓** yang terdapat di Option bar sebelah kanan. Setelah itu ubah nilai **Opacity** kembali ke angka 100%.



Menaikkan Opacity kembali ke posisi angka 100% (kiri) dan tampilan image setelah nilai Opacity dinaikkan kembali (kanan)

12. Lantas gunakan **Zoom Tool** untuk memperbesar tampilan di dalam kanvas.

13. Kalau sudah aktifkan Layer 1 pada panel **Layers**.



Mengaktifkan Layer 1

14. Beralih ke Toolbox, klik ikon **Pen Tool** .
15. Selanjutnya buatlah path pada wajah dan leher pada image pertama seperti ditunjukkan oleh ilustrasi berikut.



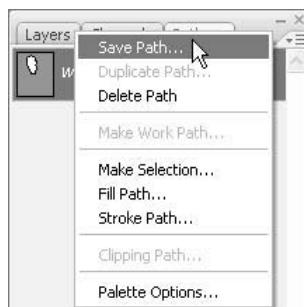
Membuat path pada wajah dan leher pada image pertama

16. Ubah **Pen Tool** menjadi **Convert Point Tool** kemudian sempurnakan lekukan path sehingga sesuai dengan lekukan pada kepala objek image pertama.



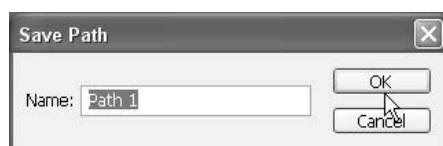
Menyempurnakan lekukan path mengikuti bentuk kepala

17. Berikutnya bukalah panel **Paths**. Klik menu dropdown pada panel tersebut kemudian pilih opsi **Save Path**.



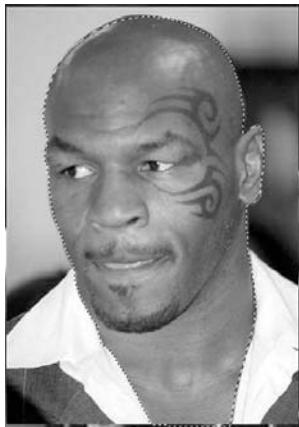
Memilih opsi Save Path

18. Muncul kotak dialog **Save Path** langsung tekan tombol **OK**.



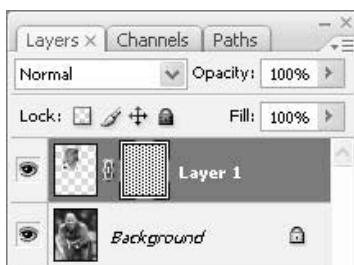
Tekan tombol OK untuk melakukan penyimpanan pada path

19. Selanjutnya klik ikon **Load path as a selection**  sehingga path terseleksi.



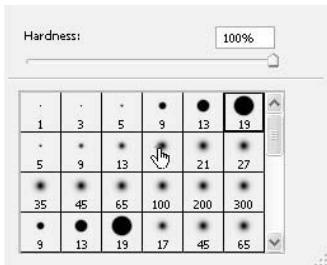
Path yang telah terseleksi

20. Kembali ke panel **Layers**, tekan ikon **Add layer mask** .



Tampilan Layer 1 setelah menekan ikon Add Layer Mask

21. Beralih ke Toolbox dan aktifkan **Brush Tool** .
22. Kemudian pilih tepi kuas yang bertepi halus pada **Brush Preset Picker** pada Option bar.



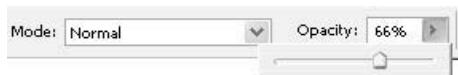
Memilih kuas yang memiliki tepi halus

23. Sapukan kuas Brush Tool ke bagian leher image pertama.



Menyapukan kuas Brush Tool ke bagian leher

24. Sorot combo box **Opacity** pada Option bar lantas geser ke angka 66%.



Menggeser slider Opacity

25. Kemudian sapukan kembali ke bagian leher.



Menyapukan kuas Brush Tool dengan Opacity sebesar 66%

26. Turunkan kembali nilai **Opacity** menjadi 31% lantas pilih ukuran kuas 27 px dengan tepi halus.



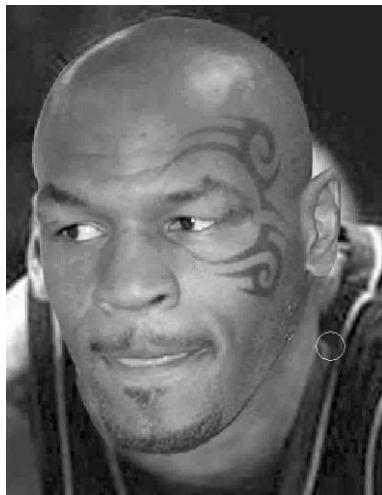
Menurunkan nilai Opacity dan memilih ukuran dan tipe kuas

27. Lanjutkan penyapuan kuas **Brush Tool** ke bagian leher.



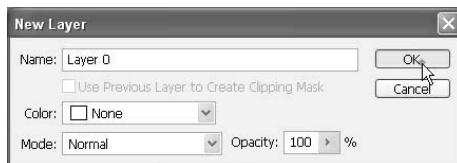
Menyapukan kembali kuas Brush Tool ke arah leher

28. Agar kulit bagian leher tampak lebih natural dan sama dengan image kedua, klik ikon **Switch Foreground and Background Colors**  lalu usapkan lagi ke bagian leher.

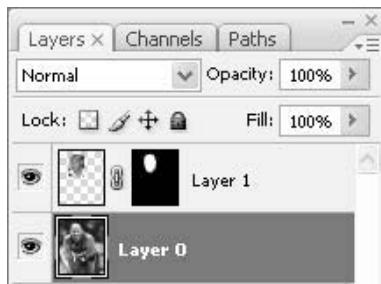


Mengusapkan kembali kuas ke bagian leher

29. Kalau sudah tekan kembali ikon **Switch Foreground and Background Colors** sehingga warna kembali pada posisi default (hitam menjadi warna latar depan).
30. Selanjutnya arahkan cursor mouse pada panel **Layers**, klik-ganda layer **Background**. Muncul kotak dialog **New Layer**, tekan tombol **OK**.



Buat layer baru menggunakan kotak dialog New Layer



Layer Background menjadi Layer 0

31. Berikutnya buka menu **Filter > Liquify**.
32. Begitu muncul jendela **Liquify**, klik ikon **Zoom Tool** lalu perbesar bagian wajah objek. Selanjutnya klik ikon **Forward Warp Tool** .
33. Setelah itu distorsi bagian telinga kiri dan pipi kanan serta kiri dengan metode klik-drag sehingga tampak seperti ilustrasi berikut.



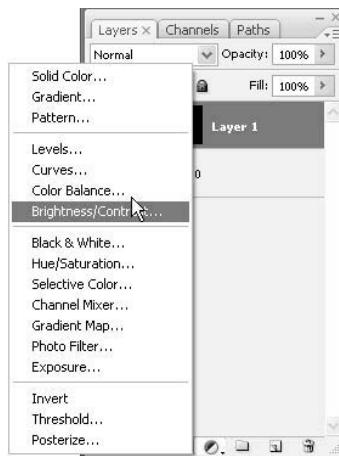
Tampilan image yang sudah mengalami distorsi

34. Sesudahnya tekan tombol **OK**.



Tampilan image setelah diberi efek distorsi menggunakan Liquify

35. Aktifkan **Zoom Tool** lalu klik-kanan pada image dan pilih opsi **Fit on Screen**. Masih dari dalam Toolbox, kini aktifkan **Move Tool** .
36. Sekarang klik **Layer 1** pada panel **Layers**.
37. Kemudian sorot ikon **Create new fill or adjustment layer** lantas pilih opsi **Brightness/Contrast**.



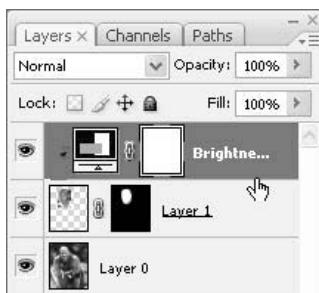
Memilih opsi Brightness/Contrast

38. Muncul kotak dialog **Brightness/Contrast**, geser slider **Brightness** hingga ke angka +18.



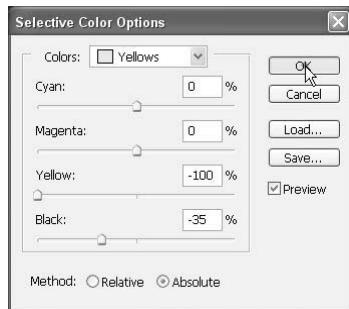
Menggeser slider Brightness

39. Sesudahnya tekan tombol **OK**.
40. Berikutnya tekan tombol **Alt+Ctrl+G** untuk membuat clipping mask.



Tampilan Layer Brightness/Contrast dengan clipping mask

41. Tekan kembali ikon **Create fill or adjustment layer**, tapi kali ini pilihlah opsi **Selective Color**.
42. Pada kotak dialog **Selective Color Options**, lakukanlah pengaturan sebagai berikut: **Colors:** Yellow, **Yellow:** -100%, **Black:** -35%.



Pengaturan pada jendela Selective Color Options

43. Kalau sudah tekanlah tombol OK.
44. Tekan tombol Alt+Ctrl+G.
45. Sekarang lihatlah hasil rekayasa wajah yang Anda lakukan. Jika langkah Anda tepat, maka hasil yang Anda peroleh akan tampak seperti ilustrasi berikut.



Hasil akhir rekayasa wajah yang terlihat di dalam kanvas

Mengganti Kepala Seseorang

Apa jadinya jika wajah Salma Hayek dipadukan dengan tubuh indah Zhang Ziyi? Penasaran bagaimana hasil perpaduan penampilan

tersebut? Pada latihan di bab ini Anda akan mengetahui caranya untuk merekayasa foto seperti itu dan untuk tampilan hasilnya dapat Anda simak pada gambar di bawah ini.



Salma Hayek bertubuh Zhang Ziyi

Berikut ini langkah-langkah untuk mengubah foto artis Zhang menjadi Salma Hayek:



Tampilan file-file foto yang akan dijadikan satu

1. Aktifkan ikon **Move Tool**  dari dalam Toolbox.

2. Kalau sudah, masukkan foto Salma Hayek ke dalam kanvas file foto Zhang Ziyi.



Memasukkan foto Salma Hayek ke dalam kanvas dimana foto Zhang Ziyi berada

3. Setelah itu, Anda bisa langsung me-minimize kanvas foto Salma Hayek.
4. Jika sudah, pilihlah menu **Edit > Transform > Scale**. Kemudian, klik dan drag handle yang ada di pojok kanan atas bounding box ke arah luar.



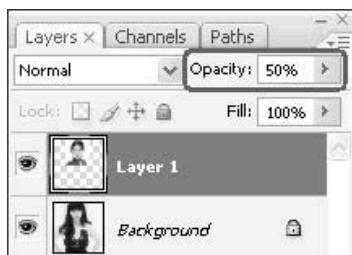
Memperbesar tampilan foto Salma Hayek

5. Sekarang, klik-drag foto Salma Hayek ke bagian muka foto Zhang. Jika ukurannya belum sesuai dengan muka artis Zhang, Anda bisa memperkecil atau memperbesar kembali tampilan foto Salma Hayek.



Tampilan foto Salma Hayek yang telah diposisikan ke wajah artis Zhang

6. Berikutnya di dalam panel **Layers**, turunkan nilai **Opacity** menjadi 50%.



Menurunkan nilai Opacity menjadi 50%

7. Jikalau sudah, Anda bisa menggeser kembali foto Salma Hayek dan menyesuaikannya agar bisa benar-benar tepat berada di bagian muka artis Zhang.



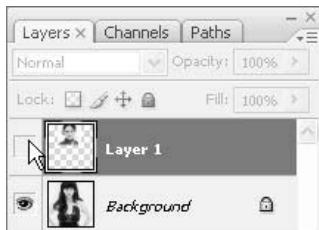
Mengatur posisi dan ukuran foto Salma Hayek agar benar-benar berada di bagian muka foto Zhang

8. Apabila sudah, Anda bisa menekan ikon Commit ✓ dari dalam Toolbar.



Tampilan wajah Salma Hayek setelah diposisikan ke bagian wajah Zhang

9. Sesudah itu, nonaktifkan ikon mata pada Layer 1.



Menonaktifkan ikon mata pada Layer 1

10. Jikalau sudah, tekanlah ikon **Maximize** pada jendela kanvas file foto Zhang Ziyi.



Tampilan jendela Foto Zhang setelah di-maximize

11. Kemudian, aktifkanlah **Zoom Tool** langsung dari dalam Toolbox.
12. Setelah itu, perbesarlah tampilan bagian wajah Zhang.



Memperbesar tampilan wajah pada foto Zhang

13. Pada Toolbox, tekanlah ikon **Pen Tool** . Kalau sudah, buatlah path mengelilingi bagian tepi muka Zhang sedangkan pada bagian poninya tidak perlu benar-benar berada di bagian tepi poninya. Jika sudah, Anda bisa menghubungkan titik awal dengan titik akhir.



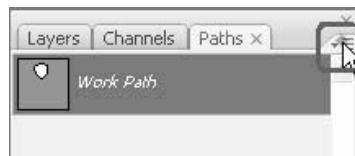
Tampilan path yang telah dibuat pada bagian wajah Zhang

14. Selanjutnya tekanlah tombol **Ctrl +** klik pada path. Sesudah itu, Anda bisa merapikan path tersebut dengan mengklik dan menarik handle pada titik-titik path disesuaikan dengan bentuk muka Zhang.



Tampilan path yang telah diperbaiki dan dirapikan bentuknya

15. Bukalah panel **Paths**, lantas klik segitiga kecil di sebelah kanan panel **Paths**.



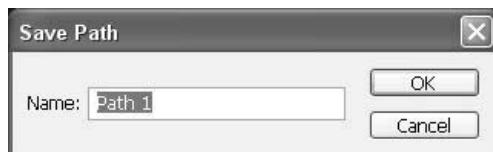
Mengklik segitiga kecil di sebelah kanan panel Paths

16. Sesudahnya, pilihlah opsi **Save Path**.



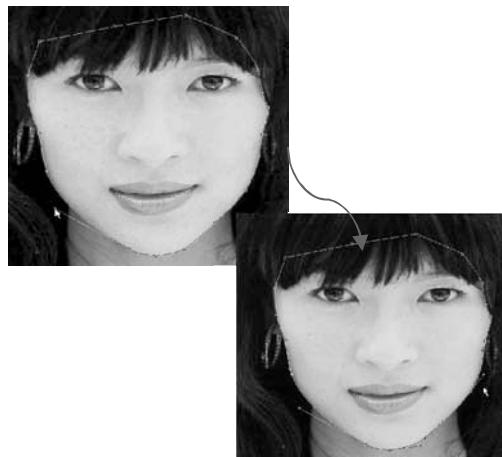
Memilih opsi Save Path

17. Pada kotak dialog **Save Path** yang muncul, tekanlah tombol **OK**.



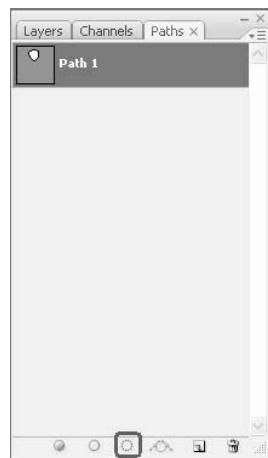
Menyimpan path yang telah dibuat

18. Jika tampilan path menurut Anda masih belum sempurna, perbaikilah kembali dengan menekan tombol **Ctrl** + klik pada titik-titik path yang ingin Anda perbaiki. Lantas klik dan drag titik path sesuai dengan bentuk muka Zhang.



Tampilan Path yang telah diperbaiki

19. Apabila sudah pada panel **Paths**, tekanlah ikon **Load Path as a Selection**.



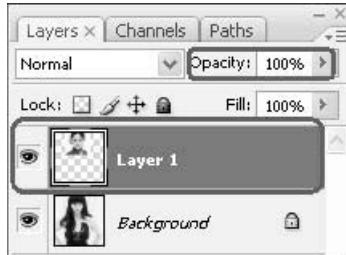
Memilih ikon Load Path as a Selection

20. Dapat Anda amati setelah langkah di atas Anda lakukan, path akan berubah menjadi seleksi.



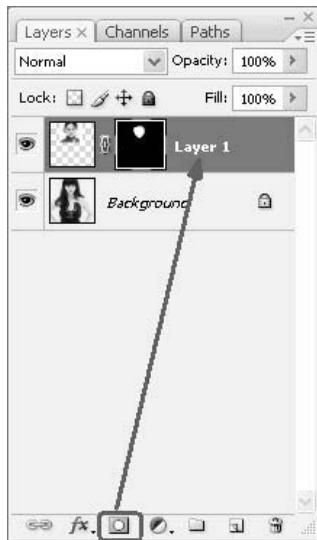
Path telah berubah menjadi seleksi

21. Beralih di dalam panel **Layers**, aktifkanlah kembali ikon mata di Layer 1. Kemudian, ubahlah nilai **Opacity** menjadi 100%.



Mengubah nilai Opacity menjadi 100%

22. Selanjutnya, tekanlah ikon **Add Layer Mask** dari dalam panel **Layers** untuk membuat layer mask pada **Layer 1**.



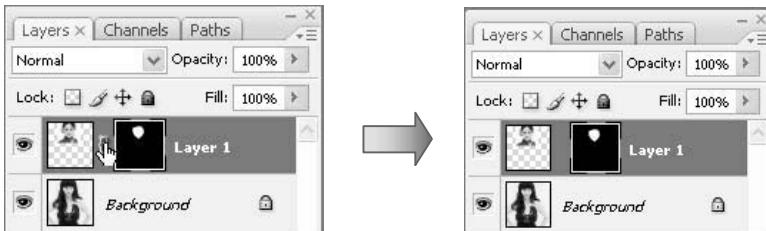
Membuat layer mask pada Layer 1

23. Pada Toolbox, aktifkanlah **Zoom Tool** . Jikalau sudah, klik-kanan pada kanvas foto dilanjutkan dengan memilih opsi **Actual Pixels**.



Memilih opsi Actual Pixels

24. Kalau sudah, tekanlah **Move Tool**  dari dalam Toolbox. Kemudian, nonaktifkan ikon **Indicated Layer Mask is Linked to Layer**  pada Layer 1 di dalam panel **Layers**.



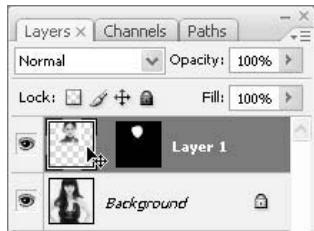
Menonaktifkan ikon Indicated Layer Mask is Linked to Layer

25. Berikutnya, ataurlah posisi wajah Salma Hayek disesuaikan dengan potongan rambut dan bentuk muka Zhang Ziyi.



Mengatur posisi wajah Salma Hayek pada foto Zhang Ziyi

26. Masuklah kembali ke dalam panel **Layers**, lantas klik thumbnail Layer 1.



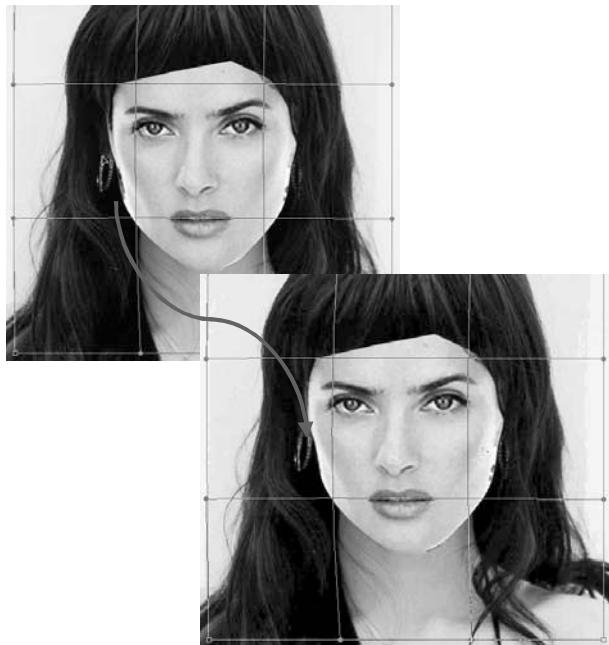
Mengklik thumbnail Layer 1

27. Sesudahnya, Anda bisa memperbaiki kembali letak wajah Salma Hayek agar proporsional dengan bentuk rambut dan tubuh foto Zhang Ziyi.



Memperbaiki posisi wajah Salma Hayek agar sesuai dengan bentuk rambut dan tubuh Zhang

28. Pilihlah menu **Edit > Transform > Warp**. Klik dan drag kulit wajah bagian kiri semakin ke arah kiri sehingga menutup warna hitam pada wajah.



Memperbaiki tampilan wajah yang berada di bagian kiri

29. Setelah itu, klik-drag kulit wajah yang berada di bagian kanan sehingga tampilannya proporsional dengan bentuk rambut.



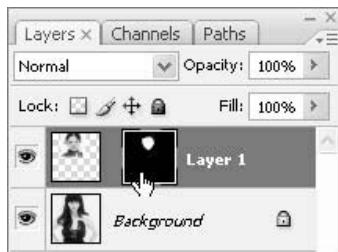
Klik-drag kulit wajah bagian kanan ke arah kanan sehingga serasi dengan tampilan rambut

30. Jikalau sudah, tekanlah ikon **Commit ✓** dari dalam Toolbar.



Tampilan bentuk wajah yang telah diperbaiki

31. Pada panel **Layers**, klik thumbnail Layer Mask 1.



Mengklik thumbnail Layer Mask 1

32. Pada Toolbox, tekanlah **Brush Tool** . Sesudah itu, pastikan bahwa layer Foreground dan Background adalah hitam putih.



Warna foreground dan background adalah hitam-putih

33. Langkah berikutnya, oleskan kuas **Brush Tool** ke bagian pon rambut.



Mengoleskan kuas Brush Tool ke bagian pony

34. Setelah itu, perkecil nilai **Master Diameter** dari **Brush Tool** menjadi 21 dan turunkan nilai **Opacity**-nya menjadi 44%.



Memperkecil nilai Master Diamater dan Opacity

35. Kalau sudah, oleskan kembali kuas **Brush Tool** ke bagian ujung pony dan pada rambut yang berada di tepi pelipis kanan dan kiri model.



Mengoleskan Kuas Brush Tool ke Bagian Ujung Poni

36. Kini, pilihlah **Zoom Tool**  langsung dari dalam Toolbox. Klik-kanan kanan di dalam kanvas baru kemudian pilihlah opsi **Fit on Screen**.



Gambar 8.1. Tampilan Foto setelah Di-Fit On Screen

37. Aktifkanlah kembali **Brush Tool**  dari dalam Toolbox. Pada Option bar, pastikan bahwa nilai **Opacity** masih 44%.



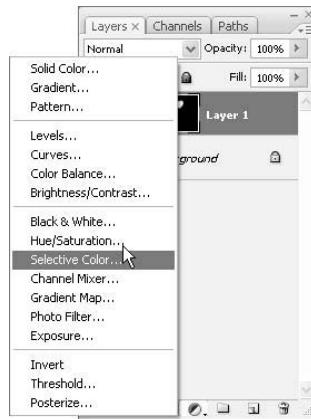
Memastikan nilai Opacity masih 44%.

38. Jikalau sudah, oleskan pada bagian tepi poni.



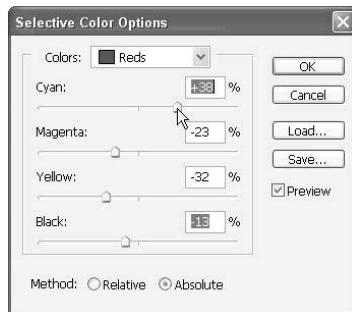
Mengoleskan Brush Tool pada bagian tepi poni

39. Klik ikon **Create New Fill or Adjustment Layer**  di dalam panel **Layers**, lalu pilih opsi **Selective Color**.



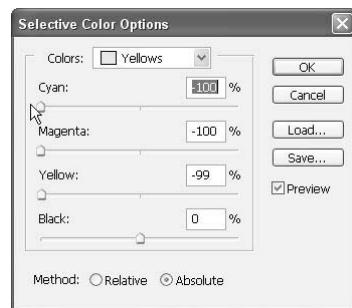
Memilih opsi Selective Color

40. Pada kotak dialog **Selective Color Options**, pilihlah opsi **Reds** di dalam kotak kombo **Colors**. Setelah itu, tentukan konfigurasi warnanya sebagai berikut: **Cyan: +38**, **Magenta: -23**, **Yellow: -32**, **Black: -13**



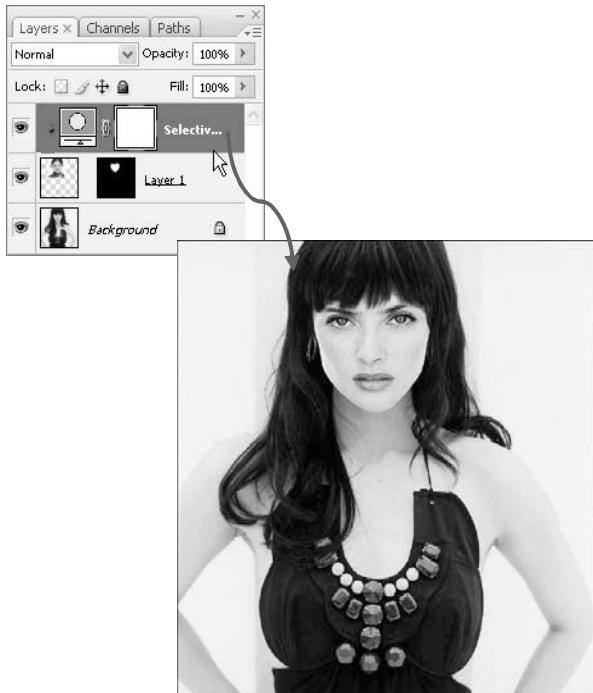
Mengatur Nilai Warna di dalam kotak dialog Selective Color Options

41. Apabila sudah pada kotak kombo Colors, pilihlah opsi **Yellows**. Kemudian masukkan nilai **Cyan** dan **Magenta**: 100, sedangkan **Yellow**: -99.



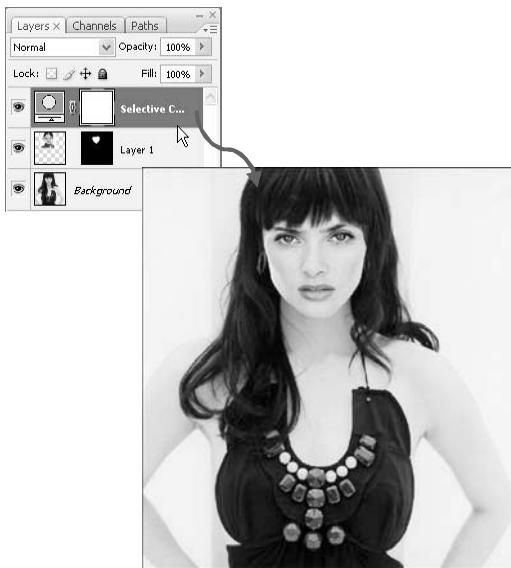
Tampilan setting di dalam panel Selective Color Options

42. Berikutnya, tekanlah tombol **OK** pada kotak dialog **Selective Colors Option**. Lanjutkan dengan menekan tombol **Alt+Ctrl+G**.



Tampilan warna kulit menjadi lebih coklat setelah di-Clipping Mask

43. Jika Anda lebih menyukai warna kulit model sebelum di clipping mask, Anda bisa mengembalikannya ke tampilan semula dengan mengklik tombol Alt+Ctrl+Z.



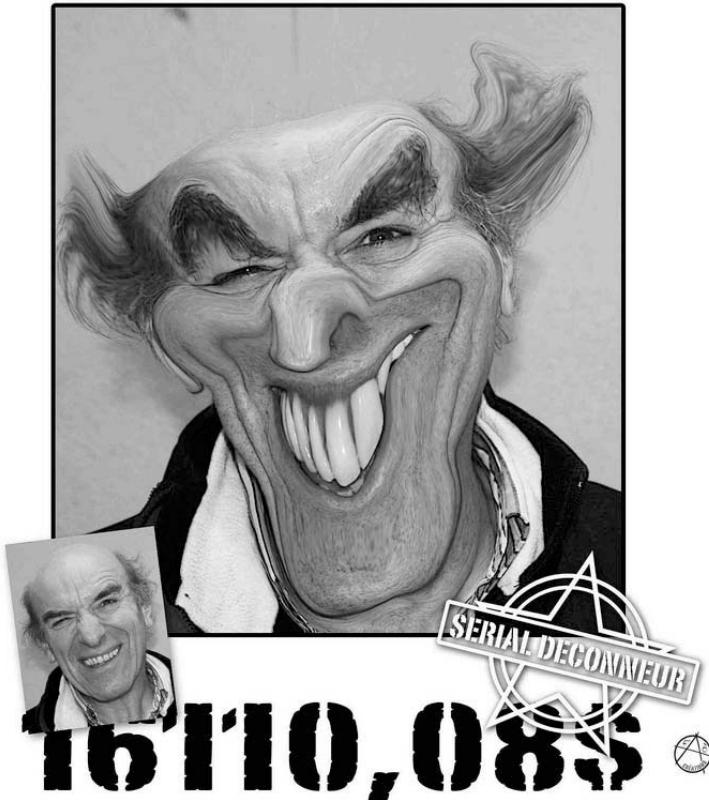
Tampilan warna kulit menjadi lebih putih

Bab 7

Jurus 6: Desain

Karikatur dan

Sketsa

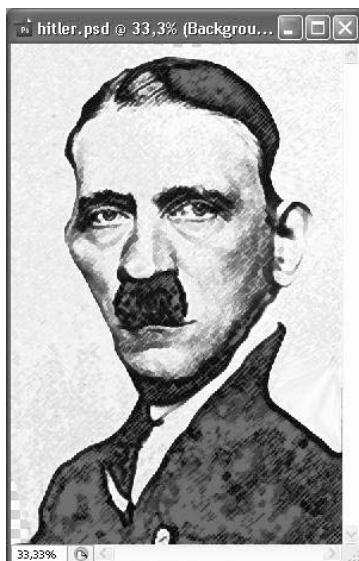


<http://www.flickr.com/photos/fabcrea/3187124720/sizes/l/in/photostream/>

Karikatur adalah foto yang didistorsi, entah dengan menggunakan sketsa dari awal atau memanfaatkan foto yang sudah ada dan dengan memanfaatkan tool khusus, foto itu “dibengkok-bengkokkan”. Di dalam bab ini, Anda akan belajar teknik pembuatan karikatur. Setelah itu, Anda akan mempelajari cara membuat sketsa, yaitu desain yang sama sekali jauh dari konsep editing foto. Sketsa adalah gambar yang dibuat menggunakan elemen non-foto yang digunakan untuk beragam keperluan.

Cepat Membuat Karikatur Menggunakan Liquify

Salah satu metode tercepat untuk membuat karikatur adalah dengan menggunakan filter Liquify. Filter ini sebenarnya berfungsi untuk mendistorsi bentuk-bentuk objek yang ada di kanvas, terutama objek raster atau bitmap. Setelah itu, Anda bisa mengubah foto itu menjadi kartun dengan filter-filter khusus yang bertebaran di menu Filter.



Karikatur Hitler yang diciptakan secara langsung menggunakan Photoshop

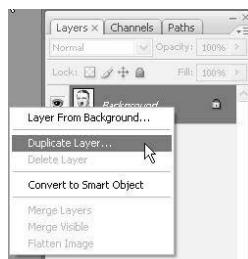
Berikut langkah-langkah untuk mengubah foto menjadi karikatur dengan teknik termudah menggunakan Photoshop, yaitu Liquify:

1. Klik menu **File > Open** dan bukalah foto wajah yang Anda miliki untuk diubah menjadi sebuah karikatur.

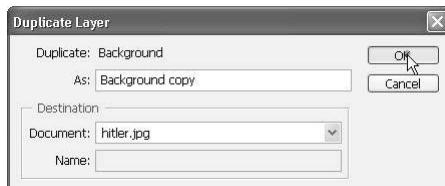


Foto yang tampak di dalam jendela Photoshop

2. Klik kanan pada panel **Layer Background**, kemudian pilih **Duplicate Layer**.

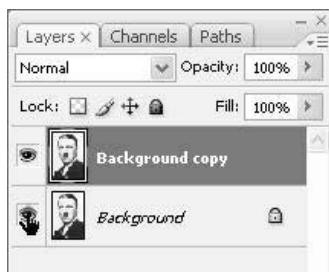


Menggandakan layer Background



Tampilan kotak dialog Duplicate Layer

3. Klik tombol OK.
4. Tekan ikon **Indicates Layer Visibility**  pada Layer Background sehingga layer itu berada dalam kondisi disembunyikan.



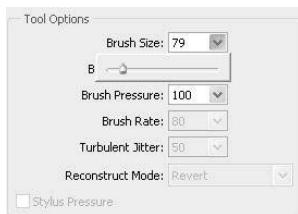
Menonaktifkan Layer Background dengan mengklik ikon Indicates Layer Visibility

5. Pilih menu Filter > Liquify.



Foto yang terlihat di dalam jendela Liquify

6. Atur **Brush Size** pada Tool Options sampai dengan nilai 79.



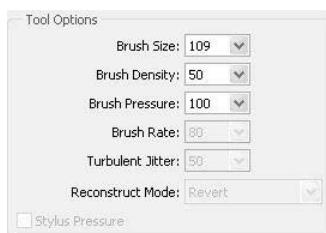
Mengatur ukuran Brush untuk mengedit foto di dalam jendela Liquify

7. Gerakkan kursor yang berbentuk lingkaran di seputar kening bagian kiri untuk menipiskan rambut di bagian atas telinga.



Proses penyapuan bagian kening samping

8. Atur kembali **Brush Size** pada Tool Options sampai angka 109.



Mengatur Brush Size ke posisi yang baru: 109

9. Sapukan kursor di bagian seputar kepala untuk menghasilkan bentuk yang terkesan kurang beraturan.



Mengatur bentuk kepala

10. Bentuk bagian seputar rahang menjadi lebih tirus dan tulang pipi lebih menonjol dengan menyapukan kursor di bagian tersebut.



Pengaturan pada bentuk rahang dan tulang pipi

11. Setelah memperoleh bentuk wajah yang diinginkan, kemudian klik tombol **OK**.



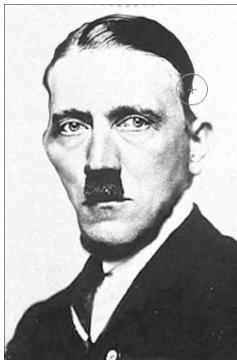
Tampilan foto setelah didistorsi menggunakan Liquify

12. Apabila gambar karikatur yang diinginkan dirasa masih kurang baik atau masih sama dengan gambar aslinya, maka pilih menu **Filter > Liquify** untuk mengatur kembali bentuk wajah sebagaimana yang diinginkan.
13. Sapukan cursor pada bagian sekitar rahang dan dagu untuk menghasilkan bentuk wajah yang lebih tirus.



Pembentukan rahang dan dagu

14. Gerakkan cursor ke bagian kepala untuk memperoleh bentuk kepala yang lebih besar dari bagian wajah.



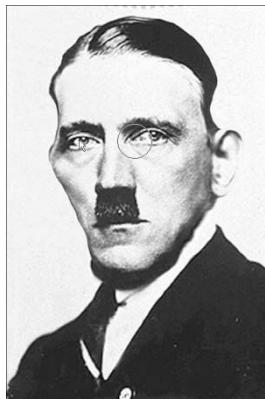
Tampilan bentuk kepala yang baru saja di-Liquify

15. Untuk memperoleh karikatur yang lebih bagus, bentuklah telinga yang lebih besar dengan menyapukan kursor pada bagian tersebut.



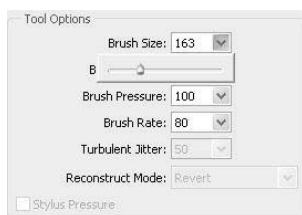
Bentuk telinga yang mengalami distorsi bentuk

16. Klik ikon **Pucker Tool**  untuk membuat mata agar terkesan lebih sayu.



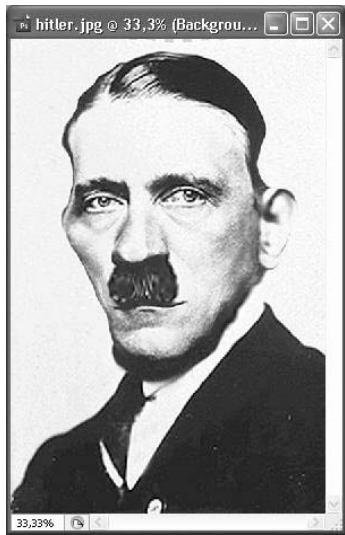
Bentuk mata yang sedikit diedit

17. Tekan ikon **Bloat Tool** , kemudian atur kembali **Brush Size:** **163**.



Mengatur ukuran brush untuk Bloat Tool

18. Sapukan cursor di bagian hidung dan kumis untuk menghasilkan bentuk hidung yang lebih besar dan kumis yang terkesan tebal, kalau sudah klik tombol **OK**.



Karikatur Hitler yang sudah jadi

Membuat Sketsa untuk Keperluan Desain Grafis



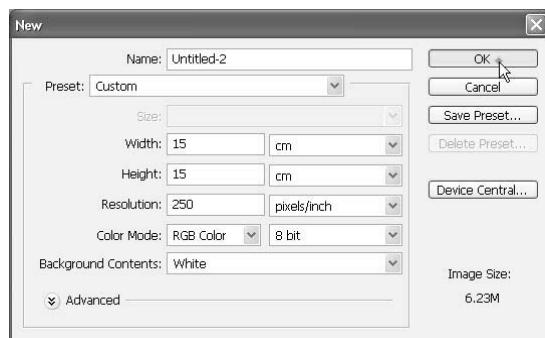
Tampilan Desain Kaos Distro untuk Gadis Remaja

Anda ingin mengetahui bagaimana caranya membuat sketsa untuk keperluan desain apapun, misalnya kaos distro? Sketsa yang akan kita buat kali ini bertemakan keceriaan masa remaja. Dengan ornamen

bunga dan dengan perpaduan unsur teks yang juga diwarnai dengan pola bunga-bunga kecil berwarna merah muda, kita akan mencoba menghadirkan sketsa di atas menggunakan Photoshop.

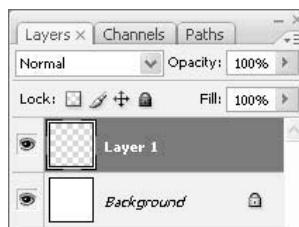
Berikut diberikan panduan langkah-langkah selengkapnya:

1. Pertama-tama bukalah menu **File > New**.
2. Begitu kotak dialog **New** terbuka, aturlah **Width: 15 cm**, **Height: 15 cm**, **Resolution: 250 pixels/inch**, **Color Mode: RGB Color 8 bit**, dan **Background Contents: White**.



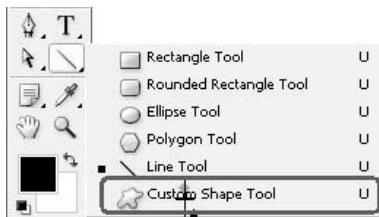
Membuat kanvas baru untuk membuat sketsa

3. Sesudahnya tekan tombol **OK** dan Anda akan dihadapkan pada kanvas dengan ukuran yang telah Anda tentukan.
4. Klik ikon **Create a new layer**  yang terdapat di bagian bawah panel **Layers** untuk membuat layer baru.



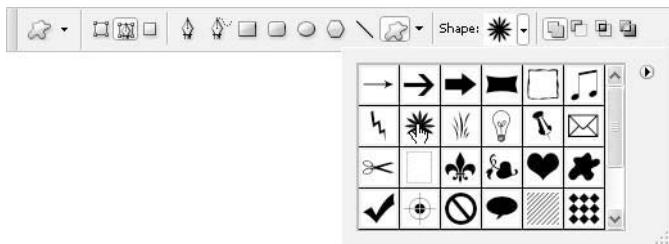
Membuat layer baru

5. Beralih ke Toolbox, klik **Line Tool** selama beberapa saat kemudian pilih **Custom Shape Tool**.



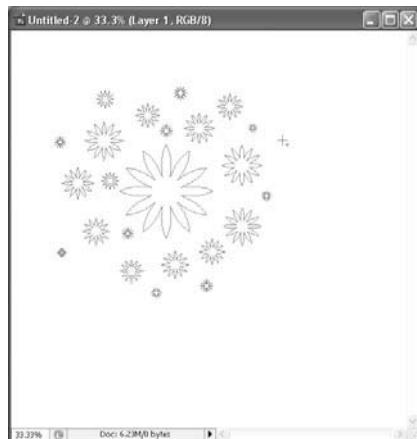
Memilih ikon Custom Shape Tool

- Setelah itu pergilah ke Option bar, pastikan ikon **Paths** telah aktif lantas sorot kotak kombo **Shape** dan pilihlah shape **Flower 5**.



Memilih shape Flower 5

- Kalau sudah buatlah shape-shape flower pada kanvas dengan beragam ukuran menggunakan metode klik dan drag seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Shape-shape Flower pada kanvas dengan beragam ukuran

8. Selanjutnya bukalah panel **Paths** lalu klik menu drop-down panel tersebut dan pilih opsi **Save Path**.



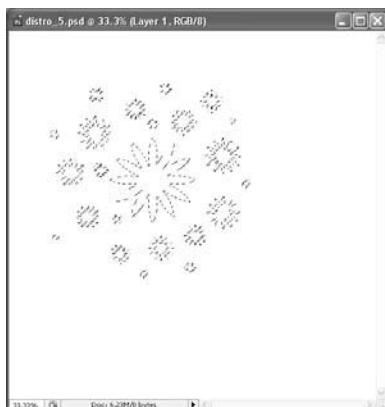
Memilih opsi Save Path

9. Pada kotak dialog **Save Path** yang muncul kemudian langsung tekan tombol **OK**.



Menekan tombol OK pada kotak dialog Save Path

10. Berikutnya masih di panel **Paths**, kali ini klik ikon **Load path as a selection** sehingga objek shape flower pada kanvas langsung terseleksi.



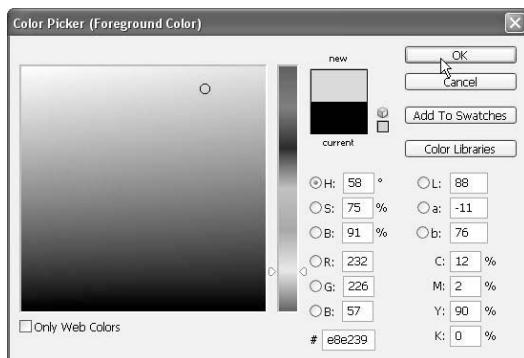
Objek Shape Flower pada kanvas yang terseleksi

11. Lanjutkan langkah dengan mengklik ikon **Foreground Color** yang ada di Toolbox.



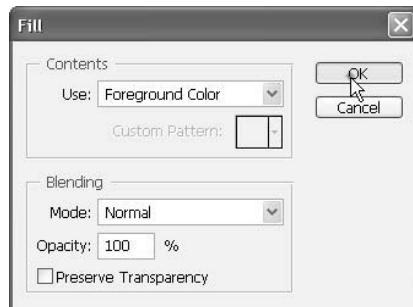
*Mengklik ikon **Foreground Color***

12. Muncul kotak dialog **Color Picker (Foreground Color)**, pilih warna kuning dengan spesifikasi #e8e239, sesudahnya tekan tombol **OK**.



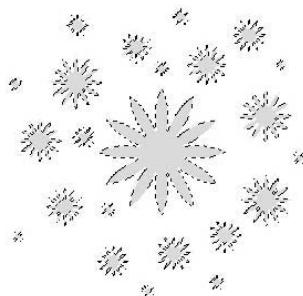
Memilih warna kuning dengan spesifikasi #e8e239

13. Setelah itu pilihlah menu **Edit > Fill**.
14. Pada kotak dialog **Fill**, sorot kotak kombo **Use** dan pilih opsi **Foreground Color**.



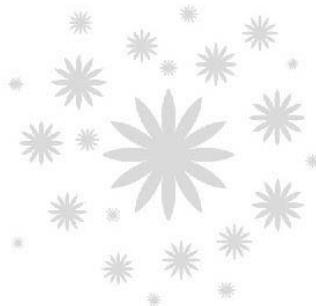
*Memilih opsi **Foreground Color** pada kotak kombo **Use***

15. Kalau sudah tekanlah tombol **OK** dan warna shape flower berubah menjadi warna foreground color.



*Warna Shape Flower sesuai dengan
warna Foreground Color*

16. Hapuslah tanda seleksi dengan memilih menu **Select > Deselect**.



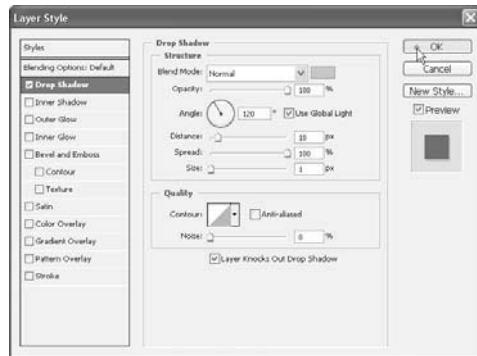
*Tampilan Shape Flower setelah tanda
seleksi dihapus*

17. Sekarang pergilah ke panel **Layers** kemudian klik ikon **Add a layer style** dan pilih opsi **Drop Shadow**.



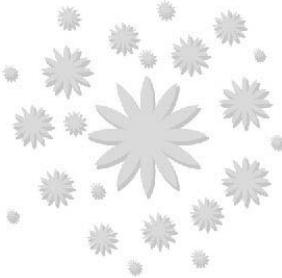
Memilih opsi Drop Shadow

18. Selanjutnya muncul kotak dialog **Layer Style** dengan bagian **Drop Shadow** yang aktif. Lakukanlah pengaturan sebagai berikut: **Blend Mode:** Normal, **Color:** abu-abu atau kelabu dengan spesifikasi #bbbaba, **Distance:** 10 px, **Spread:** 100%, **Size:** 1 px.



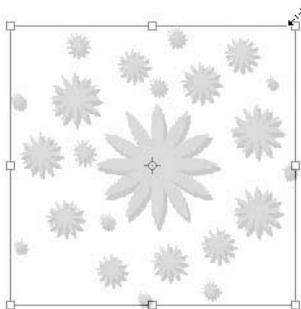
Pengaturan Drop Shadow untuk menciptakan bayangan

19. Jika sudah tekanlah tombol **OK** dan tampilan shape flower akan tampak seperti ilustrasi berikut.



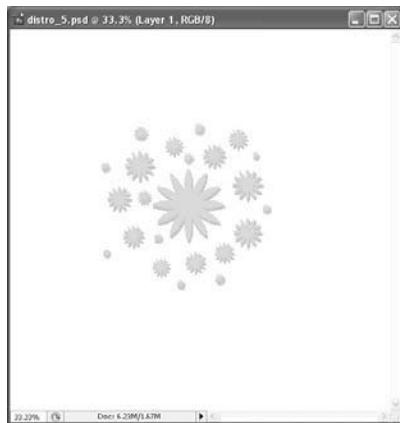
Tampilan Shape Flower setelah diberi efek Drop Shadow

20. Teruskan langkah dengan memilih menu **Edit > Free Transform**. Muncul handle di sekitar objek shape flower, klik salah satu handle yang ada di sudut kemudian drag ke arah dalam untuk memperkecil ukurannya.



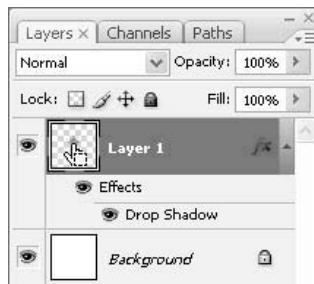
Memperkecil ukuran objek Shape Flower

21. Sesudahnya klik ikon **Commit** yang terdapat di Option bar sebelah kanan.
22. Sekarang aktifkan **Move Tool** kemudian posisikan objek shape flower di tengah-tengah kanvas.



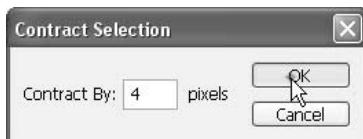
Memposisikan objek shape Flower di tengah-tengah kanvas

23. Berikutnya tekan tombol **Ctrl+klik** thumbnail Layer 1 sehingga objek shape flower terseleksi.

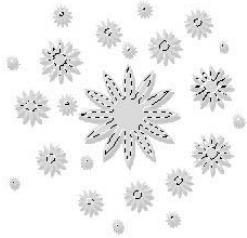


Menekan tombol Ctrl+klik pada thumbnail Layer 1

24. Sesudah itu pilih menu **Select > Modify > Contract**.
25. Muncul kotak dialog **Contract Selection**, masukkan angka 4 pada kotak teks **Contract By** lalu tekan tombol **OK**.

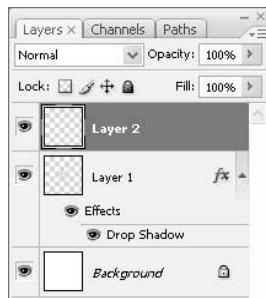


Memasukkan angka 4 pada kotak teks Contract By



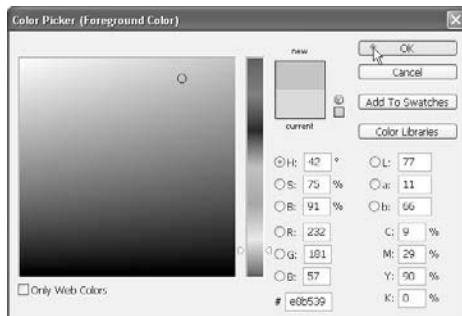
Area seleksi pada objek Shape Flower menjadi lebih kecil

26. Langkah berikutnya buatlah layer baru dengan mengklik ikon **Create a New Layer** yang ada pada panel **Layers** bagian bawah.



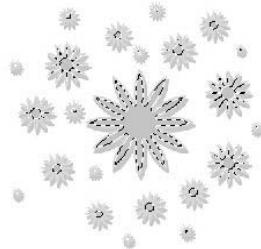
Layer baru yang terbentuk (Layer 2)

27. Beralih ke Toolbox, klik ikon **Foreground Color**. Pada kotak dialog **Color Picker (Foreground Color)** yang muncul kemudian, pilihlah warna orange dengan spesifikasi #e8d539 lalu tekan tombol **OK**.



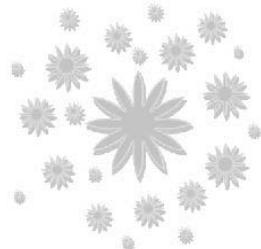
Memilih warna orange

28. Pilih kembali menu **Edit > Fill**. Begitu kotak dialog **Fill** terbuka pastikan opsi **Foreground Color** telah aktif di kotak kombo **Use**, sesudahnya klik tombol **OK** dan tampilan objek shape flower akan tampak seperti ilustrasi berikut.



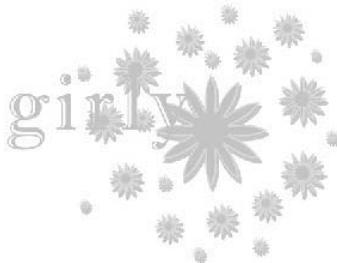
Tampilan objek Shape Flower dengan kombinasi warna kuning dan orange

29. Pilih menu **Select > Deselect** untuk menghapus tanda seleksi.



Tampilan objek Shape Flower setelah tanda seleksi dihapus

30. Lanjutkan langkah dengan mengaktifkan **Text Tool** pada Toolbox. Kemudian ketikkan teks “girly” pada kanvas.

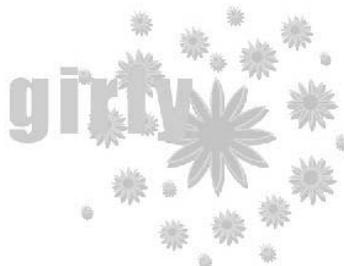


Mengetik teks “Girly” pada kanvas

31. Munculkan panel **Character** lalu tentukan **Set the font family:** Impact dan **Color:** biru dengan spesifikasi #87d5ef.

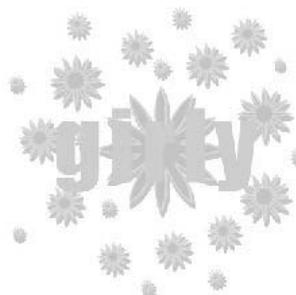


Menentukan jenis huruf dan warna teks



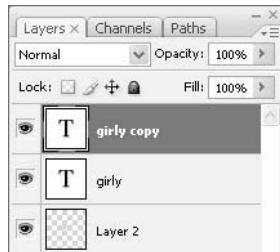
Tampilan teks setelah diubah jenis Font dan warnanya

32. Gunakan **Move Tool** untuk memindahkan posisi teks di tengah-tengah objek shape bunga.



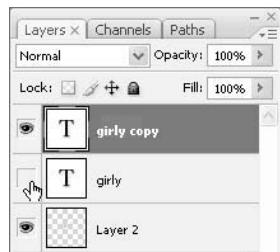
Memindahkan posisi teks di tengah-tengah objek shape bunga

33. Beralih ke panel **Layers**, gandakan layer teks girly.



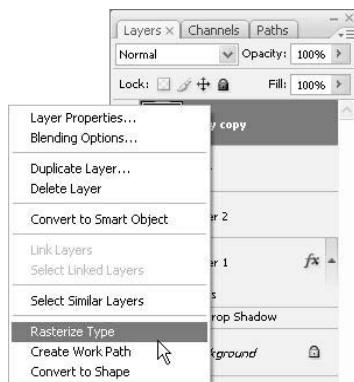
Menggandakan layer teks Girly

34. Selanjutnya sembunyikan layer teks girly dengan mengklik ikon mata yang ada di samping kirinya.



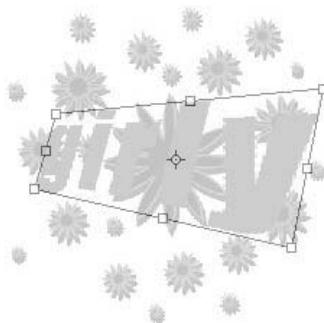
Menyembunyikan layer teks Girly

35. Pastikan layer teks girly copy dalam kondisi aktif kemudian klik kanan dan pilih opsi **Rasterize Type**.



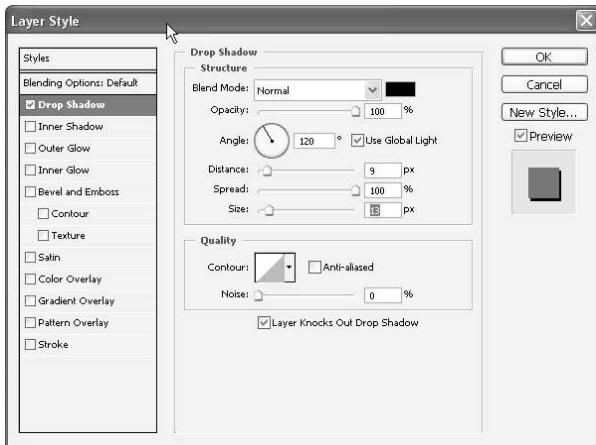
Memilih opsi Rasterize Type

36. Kalau sudah lanjutkan dengan memilih menu **Edit > Transform > Distort**. Muncul handle di sekitar objek teks, bentuklah teks sehingga berubah menjadi seperti ilustrasi berikut.



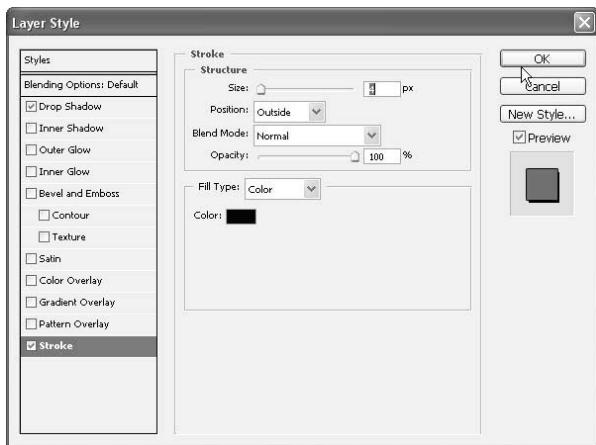
Mengubah bentuk teks agar terdistorsi

37. Kalau sudah klik ikon **Commit ✓** yang ada pada Option bar.
38. Berikutnya klik ikon **Add a layer style** di panel **Layers** lalu pilih opsi **Drop Shadow**. Begitu kotak dialog **Layer Style** muncul dengan bagian **Drop Shadow** yang aktif, lakukanlah pengaturan sebagai berikut:
- **Blend Mode:** Normal.
 - **Opacity:** 100%.
 - **Distance:** 9 px.
 - **Spread:** 100%.
 - **Size:** 13 px.



Pengaturan Drop Shadow

39. Jika sudah sekarang aktifkan bagian **Stroke**, kemudian tentukan **Color:** hitam dan **Size:** 4 px.



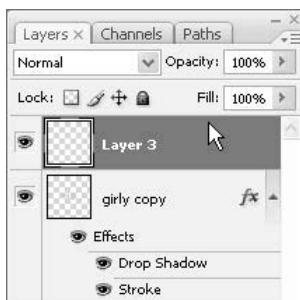
Pengaturan Stroke untuk mendapatkan garis tepi

40. Sesudahnya tekanlah tombol **OK** dan tampilan teks dalam kanvas akan tampak seperti berikut.



Tampilan teks setelah diberi efek Drop Shadow dan Stroke

41. Langkah berikutnya buatlah layer baru dengan mengklik ikon Add a New Layer yang ada di bagian bawah panel **Layers**.



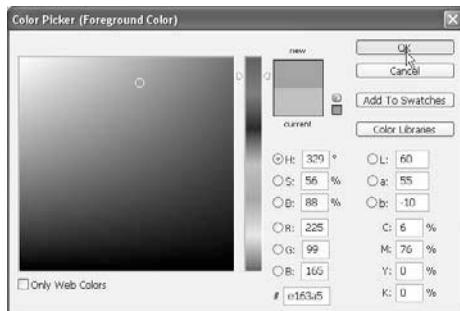
Layer 3 yang merupakan layer baru

42. Berikutnya bukalah panel **Paths** lantas klik Path 1 dilanjutkan dengan mengklik ikon **Load path as a selection** sehingga muncul bidang seleksi berbentuk objek shape flower seperti berikut.



Muncul bidang seleksi

43. Beralih ke Toolbox, klik ikon **Foreground Color**. Pada kotak dialog **Color Picker (Foreground Color)** yang muncul, pilihlah warna merah muda dengan spesifikasi #e163a5, sesudahnya tekan tombol **OK**.



Memilih warna merah muda

44. Pilih menu **Edit > Fill**. Aktifkan opsi **Foreground Color** pada kotak kombo **Use** di dalam kotak dialog **Fill** yang muncul sesudahnya. Sesaat kemudian Anda bisa melihat bidang seleksi tersebut kini telah berwarna merah muda.



Memberi warna merah muda pada bidang seleksi

45. Hapus tanda seleksi dengan memilih menu **Select > Deselect**.
46. Pindahkan posisi objek shape flower berwarna merah mudah di tengah-tengah teks dengan **Move Tool**



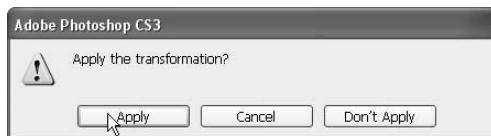
Memindahkan objek shape flower di tengah-tengah teks

47. Teruskan langkah dengan memilih menu **Edit > Transform > Scale**. Muncul handle di sekitar objek shape flower, klik salah satu handle yang ada di sudut kemudian drag ke dalam untuk memperkecil ukurannya.



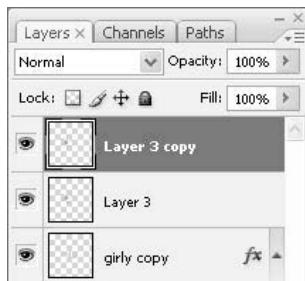
Memperkecil ukuran objek shape flower

48. Kalau sudah klik **Move Tool** . Jika muncul kotak dialog yang menanyakan pengaplikasian perubahan tersebut, maka langsung tekan tombol **Apply**.



Menekan tombol apply

49. Kembali ke panel **Layers**, gandakan Layer 3.



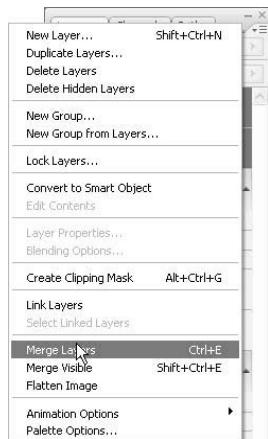
Menggandakan Layer 3

50. Berikutnya aktifkan **Layer 3 copy** kemudian klik dan drag objek shape flower dalam kanvas lalu tempatkan di sisi kanan seperti tampak pada ilustrasi berikut.



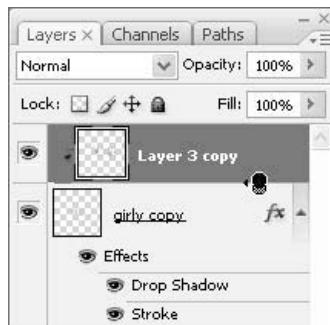
Menempatkan objek shape flower duplikasi di sisi kanan

51. Setelah itu sambil menekan tombol **Ctrl**, seleksilah **Layer 3** dan **Layer 3 copy** lantas klik-kanan dan pilih opsi **Merge Layers**.



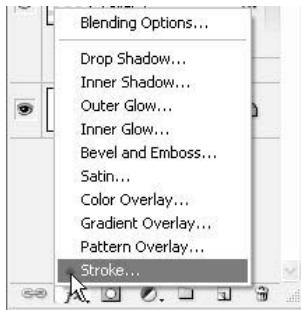
Memilih opsi Merge Layers

52. Berikutnya tekan tombol **Alt+klik** diantara layer girly copy dan Layer 3 copy untuk membuat clipping mask pada layer tersebut.



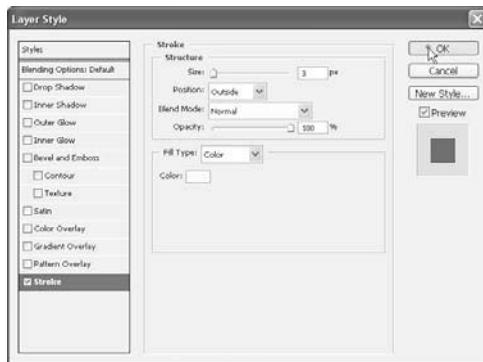
Membuat clipping mask lewat panel Layers

53. Langkah selanjutnya klik ikon **Add a layer style**, kali ini pilihlah opsi **Stroke**.



Memilih opsi Stroke

54. Begitu kotak dialog **Layer Style** dengan bagian **Stroke** yang aktif, klik kotak **Color** kemudian pilih warna putih.



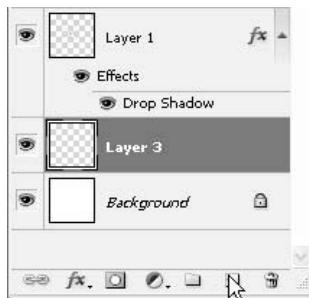
Memilih warna putih

55. Jika sudah tekan tombol **OK** dan tampilan objek shape flower akan tampak seperti berikut.



Tampilan objek shape flower setelah diberi efek stroke

56. Sekarang aktifkan layer Background, kemudian klik ikon **Create a new layer** sehingga muncul layer baru di atasnya.



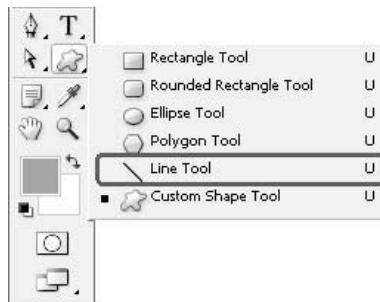
Membuat layer baru di atas layer Background

57. Selanjutnya bukalah panel **Paths**.



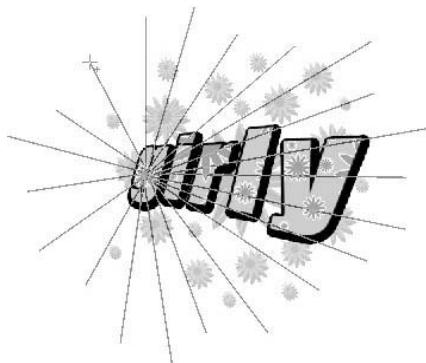
Membuka panel Paths

58. Beralih ke Toolbox, klik **Custom Shape Tool** selama beberapa saat lalu pilih **Line Tool**.



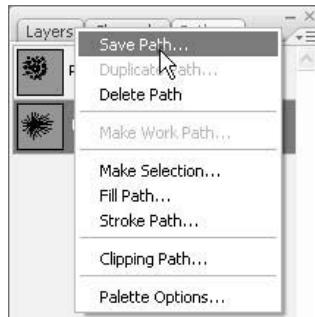
Memilih Line Tool

59. Kemudian buatlah garis-garis yang berpusat pada satu titik seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Membuat garis-garis yang berpusat pada satu titik

60. Arahkan cursor mouse pada panel **Paths** lantas klik menu dropdown panel tersebut lalu pilih opsi **Save Path**.



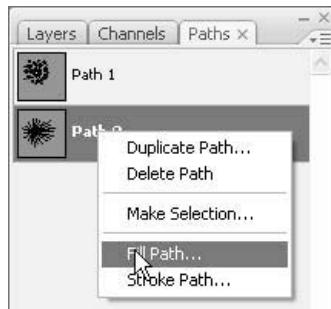
Memilih opsi Save Path

61. Pada kotak dialog **Save Path** langsung tekan tombol **OK**.



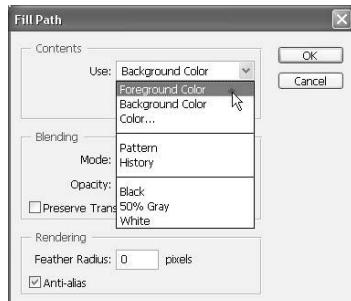
Menekan tombol OK pada kotak dialog Save Path

62. Setelah itu klik-kanan Path 2 kemudian pilih opsi **Fill Path**.



Memilih opsi Fill Path

63. Pada kotak dialog **Fill Path** yang muncul, sorot kotak kombo **Use** dan pilih **Foreground Color**, sesudahnya tekan tombol **OK**.

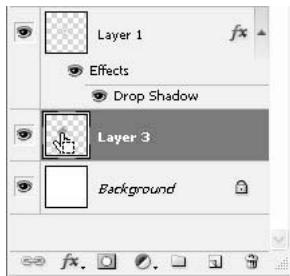


Memilih opsi Foreground Color



Tampilan path garis setelah diberi Fill

64. Teruskan langkah dengan menekan tombol **Ctrl+klik** pada thumbnail Layer 3 sehingga path garis terseleksi.

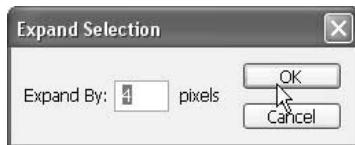


Menekan tombol Ctrl+klik pada Layer 3

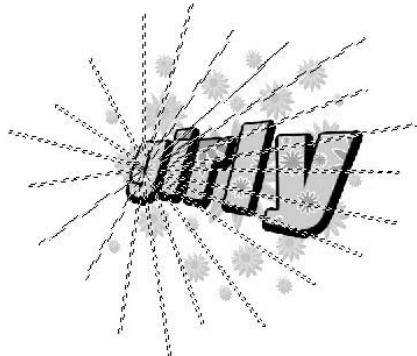


Tampilan path garis yang terseleksi

65. Langkah berikutnya pilihlah menu **Select > Modify > Expand**.
66. Muncul kotak dialog **Expand Selection**, masukkan angka 4 pada kotak teks **Expand By** lalu tekan tombol **OK**.

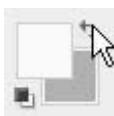


Memasukkan angka 4 pada kotak teks Expand By



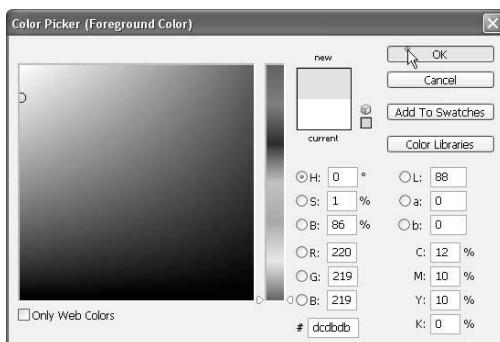
Tampilan path garis setelah di-Expand

67. Beralih ke Toolbox, kali ini klik ikon **Switch Foreground and Background Colors**.



Mengklik ikon Switch foreground and background colors

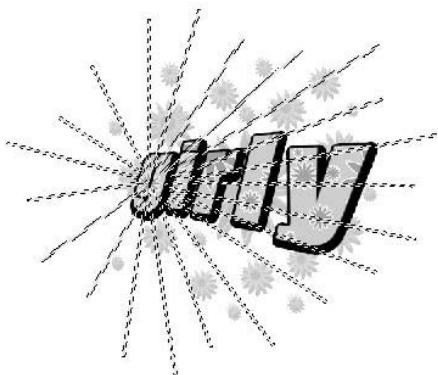
68. Kalau sudah sekarang klik ikon **Foreground Color**.
69. Pada kotak dialog **Color Picker (Foreground Color)**, pilihlah warna abu-abu atau kelabu dengan spesifikasi #dcdbdb, sesudahnya tekan tombol **OK**.



Memilih warna kelabu

70. Setelah itu pilih menu **Edit > Fill**.

71. Pastikan Anda memilih opsi **Foreground Color** pada kotak kombo **Use** di kotak dialog **Fill**.
72. Setelah Anda menekan tombol **OK**, tampilan path garis akan tampak seperti berikut.



Tampilan path garis setelah diberi fill

73. Hapuslah tanda seleksi dengan memilih menu **Select > Deselect** dan Anda kini bisa melihat jelas hasil desain kaos yang Anda buat.



Tampilan sketsa yang bisa dijadikan model desain apapun

TENTANG PENULIS

Jubilee Enterprise

Jubilee Enterprise adalah “a Creative Media Content Provider” dengan misi “Mengeksplorasi Teknologi Informasi tercanggih di dunia dan menyajikannya dalam bentuk media dengan gaya bahasa yang sederhana, mudah dicerna, dan gampang dipraktekkan oleh siapapun”.

Di Jubilee Enterprise, “Information Technology is our passion”. Itulah mengapa setiap hari kami mengeksplorasi, meneliti, dan bereksperimen dengan banyak teknologi tercanggih saat ini. Hasil penelitian tersebut kami persembahkan dalam bentuk media cetak (buku) dan elektronik (blog).

Buku-buku kami, yang diterbitkan oleh **PT Elex Media Komputindo (Kelompok Kompas Gramedia)**, telah didistribusikan ke seluruh Indonesia dan Malaysia, membantu dan menginspirasi pembaca-pembaca kami ketika menggunakan program Photoshop, CorelDraw, MS Office, Internet, Gagdet, dan lain sebagainya secara mudah dan praktis.



Jika ingin menguasai Photoshop dengan cara tercepat, maka pelajarilah bagaimana menggunakan Photoshop untuk berbagai bidang pekerjaan. Sebagai contoh, jangan hanya pelajari Photoshop hanya untuk fotografi digital saja. Tapi, pelajari juga Photoshop untuk desain grafis, manipulasi dan rekayasa foto, membuat karikatur dan sketsa, animasi, dan lain sebagainya walaupun minat Anda hanya terletak pada salah satu bidang saja.

Buku ini mengupas cara menguasai Photoshop menggunakan 6 jurus, yaitu:

- **Jurus 1:** Animasi dengan Menggunakan Photoshop.
- **Jurus 2:** Desain digital imaging.
- **Jurus 3:** Fotografi Digital dengan Menggunakan Photoshop.
- **Jurus 4:** Desain Grafis dan Advertising.
- **Jurus 5:** Desain Manipulasi dan Rekayasa.
- **Jurus 6:** Desain Karikatur dan Sketsa.

Diharapkan dengan adanya jurus-jurus yang berbeda, Anda bisa lebih cepat memahami Photoshop karena mengenal fitur-fitur yang berbeda untuk beragam pekerjaan. Buku ini merupakan kompilasi dari desain-desain yang pernah dibuat oleh Jubilee Enterprise yang dianggap paling cepat membantu Anda menguasai Photoshop untuk segala jenis pekerjaan. Tujuan pembahasan di dalam buku ini adalah untuk membantu Anda menguasai Photoshop secara cepat dan praktis.